SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOTAKU – LKM SAIL SEJAHTERA KELURAHAN SAIL KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

(STUDI DI WILAYAH KOTA PEKANBARU)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Disusun Oleh :

FAJRIALDI EKA SYAHPUTRA
135310411

JURUSAN AKUNTANSI S.1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681Fax. (0761) 674834, PEKANBARU – 28284

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	FAJRIALDI EKA SYAHPUTRA
NPM	:	135310411
FAKULTAS	:	EKONOMI
JURUSAN	:	AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOTAKU – LKM SAIL SEJAHTERA KELURAHAN SAIL KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Dra. Eny Wahyuningsih M.Si.,Ak.,CA

Mengetahui :

DEKAN	KETUA JURUSAN
Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Dra. Eny Wahyuningsih M.Si.,Ak.,CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama	: Fajrialdi Eka Syahputra
NPM	: 135310411
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kotaku – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 November 2019
Ketua Program Studi

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajaukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Unviersitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruaan Tinggi ini.

Pekanbaru, 20 September 2019

Saya yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
781E1AFF726947671
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FAJRIALDI EKA SYAHPUTRA,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOTAKU - LKM SAIL SEJAHTERA KELURAHAN SAIL KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

OLEH : FAJRIALDI EKA SYAHPUTRA

Penelitian ini dilakukan pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan tersebut lebih bersifat eksploratif. Data yang digunakan dari penelitian pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru adalah data Primer dan data Sekunder.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti telah menemukan permasalahan pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru antara lain: tidak mencatat dan menyajikan catatan inventaris pada laporan keuangan, , belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan, hasil penelitian yang dilakukan pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Kata kunci: Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

THE ANALYSIS OF ACCOUNTING APLICATION AT KOTAKU - LKM SAIL SEJAHTERA SAIL VILLAGE TENAYAN RAYA DISTRICT PEKANBARU CITY

ABSTRACT

BY : FAJRIALDI EKA SYAHPUTRA

This research is done at KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Sail Village Tenayan Raya Disctrict Pekanbaru City. This research inteds to know the compatibility of Accounting Aplication at KoTaKu - LKM Sail Kelurahan Village Sail Tenayan Raya District Pekanbaru City by Accounting Principle which general acceptence.

The research method used is descriptive method with a qualitative approach. The qualitative approach was chosen because it is more exploratory. The data used from research on KoTaKu - LKM Sail Kelurahan Village Sail Tenayan Raya District Pekanbaru City are primary data and secondary data.

Based on research conducted, researchers have found problems at KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Sail Village Tenayan Raya District Pekanbaru City include: not recording and presenting inventory records in the financial statements, not presenting reports on changes in equity, cash flow statements, and notes on financial statements. Overall it can be concluded, the results of research conducted on KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Sail Village Tenayan Raya District Pekanbaru City not in accordance with General Acceptable Accounting Principles.

Keywords: Research Objectives, Research Methods, Research Results.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

*Alhamdulillaahi rabbil'aalamiin....*Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu shalawat beriring salam juga disampaikan kepada junjungan alam nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan sampai kealam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Pada kesempatan ini, penulis membuat sripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Akuntansi pada KOTAKU – LKM SAIL SEJAHTERA Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru".**

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun.

Dalam skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua saya Ayah handa (**Abrimansyah)** dan Ibunda **(Muthma Innah)** yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa dan dukungan baik secara moril dan material. Dengan bangga karya tulis ini dan gelar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sarjana (S.E) saya persembahkan untuk kedua orangtuaku tersayang. Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L.** selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Drs.H.Abrar,M.Si.,Ak.,CA** (selaku pembimbing I) dan Ibu **Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.Ak,CA** (selaku pembimbing II) yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran, dan bahkan senantiasa hati yang sabar dalam membimbing saya sehinggga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak **Drs.H.Abrar,M.Si.,Ak.,CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ibu **Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.Ak,CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA.** Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Bapak **Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA.** Selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Kepada Bapak **Sudirman** selaku Ketua KoTaKu – LKM Sail Sejahtera dan Ibu **Dwi Marsi** selaku Pelaksana Keuangan serta seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Para pendamping KoTaKu – LKM Sail Sejahtera, terutama untuk ibu **Nani** yang telah mau direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan yang ada di Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
10. Buat teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau penulis ucapkan terimakasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
11. Kepada **Bapak Amri Prodi** yang telah memberikan arahan informasi dan telah direpotkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terkhusus untuk **Mella Oktavilensia Shanti** yang telah membantu dari sisi fisik tenaga, mental, motivasi, dan materi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang yang telah membantu dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminn

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru,
Penulis

FAJRIALDI EKA SYAHPUTRA
135310411

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 12

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12

D. Sistematika Penulisan 13

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN **15**

A. Telaah Pustaka 15

1. Pengertian Akuntansi 15
2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi 16
3. Siklus Akuntansi 19
4. Karakteristik dan Tujuan Laporan Keuangan 26
5. Pengakuan Pendapatan dan Beban 28
6. Penyajian Laporan Keuangan 30

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) 30

b. Kewajiban 36

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Modal (Ekuitas) 37
d. Laporan Laba Rugi 38
e. Laporan Perubahan Ekuitas 39
f. Laporan Arus Kas 39
g. Catatan atas Laporan Keuangan 40
7. Pengertian KoTaKu 41
B. Hipotesis 43
BAB III METODE PENELITIAN 44
A. Lokasi/Objek Penelitian 44
B. Metode Penelitian 44
C. Jenis dan Sumber Data 44
D. Teknik Pengumpulan Data 45
E. Teknik Analisis Data 45
BAB IV GAMBARAN UMUM KOTAKU – LKM SAIL SEJAHTERA . 46
A. Sejarah Singkat KoTaKu – LKM Sail Sejahtera 46
B. Struktur Organisasi 46
C. Aktivitas KoTaKu – LKM Sail Sejahtera 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Dasar Pencatatan Transaksi 53
B. Proses Akuntansi 54
C. Penyajian Laporan Keuangan 68
1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) 68
2. Laporan Laba Rugi 77

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Laporan Perubahan Ekuitas 79

4. Laporan Arus Kas 79

5. Catatan Atas Laporan Keuangan 81

BAB VI PENUTUP 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA xii

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tab. V.1 Buku Kas Harian BLM (Lampiran 5) 54

Tab. V.2 Buku Kas Harian Pentaskin (Lampiran 5) 55

Tab. V.3 Buku Kas Harian PPMK (Lampiran 5) 55

Tab. V.4 Jurnal Umum 58

Tab. V.5 Buku Besar 60

Tab. V.6 Neraca Saldo 61

Tab. V.7 Jurnal Penyesuaian 63

Tab. V.8 Neraca Lajur 65

Tab. V.9 Laporan Perubahan Ekuitas 67

Tab. V.10 Catatan Inventaris 74

Tab. V.11 Laporan Arus Kas 80

Tab. V.12 Catatan Atas Laporan Keuangan 81

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur LKM Sail Sejahtera 47
Gambar V.1 Bukti Pemindahbukuan BSM BLM 57
Gambar V.2 Bukti Pemindahbukuan BSM PPMK 57

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca

Lampiran 2 Laporan Laba RugI

Lampiran 3 Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar dan Bukti Pemindahbukuan

Lamprian 4 Catatan Uang Masuk, Catatan Uang Keluar dan Catatan Inventaris

Lampiran 5 Buku Bank UPK

Lampiran 6 Buku Kas Harian

Lampiran 7 Buku Besar dan Neraca Saldo

Lampiran 8 Buku Pendapatan dan Biaya

Lampiran 9 Perhitungan LAR, RR, NPL, PAR dan Nilai Resiko Saldo Kredit (Kolektibilitas)

Lampiran 10 Akta Pendirian dan Struktur Lembaga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah jasa yang bermanfaat di dalam penyajian informasi terutama informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi berfungsi sebagai sumber informasi yang lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif. Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam perusahaan, kemajuan perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaannya. Jika, proses akuntansinya tersusun dengan benar dan baik sesuai bukti – bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut adalah perusahaan terbaik.

Siklus akuntansi diawali dengan membuat jurnal untuk tansaksi-transaksi yang terjadi serta menganalisisnya dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup yang memiliki langkah-langkah diantaranya: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam (jurnal umum atau jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Pengguna meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selaku unit usaha yang melambangkan instansi tanpa akuntabilitas publik, laporan keuangan KoTaKu (Kota Tanpa Kumuh) merujuk pada SAK EMKM. "Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:8). Laporan keuangan minimum meliputi 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. 2) Laporan laba rugi selama periode. 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Laporan keuangan lengkap berarti bahwa entitas menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait".

Pada tahun 2016 pemerintah telah mengadakan sebuah program yakni Kota Tanpa Kumuh (KoTaKu). Melalui program ini, masyarakat kalangan menengah ke bawah bisa mendapatkan pinjaman modal untuk mendirikan atau melanjutkan usaha mereka sehingga dapat terwujud suatu masyarakat yang mandiri dan sejahterah, serta mendapatkan perbaikan akses masyarakat terhadap infrastruktur dan fasilitas pelayanan di permukiman kumuh perkotaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di perkotaan melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh, berbasis masyakarat, dan partisipasi pemerintah daerah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KoTaku (Kota Tanpa Kumuh) adalah program pencegahan dan peningkatan kualitas pemukiman kumuh nasional yang merupakan penjabaran dari pelaksanaan rencana strategis direktorat jendral Cipta Karya tahun 2015 – 2019. Sasaran Program ini adalah tercapainya pengentasan pemukiman kumuh perkotaan menjadi 0 Ha melalui pencegahan dan peningkatan kualitas pemukiman kumuh perkotaan. Tujuan program ini adalah meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di pemukiman kumuh perkotaan untuk mendukung mewujudkan pemukiman perkotaan yang layak huni, produktif dan berkelanjutan. Disamping itu, program ini juga berfungsi menumbuhkan kemampuan dan fungsi usaha kecil serta menengah masyarakat. Selain itu program ini juga memberikan bantuan kepada rakyat miskin serta perbaikan terhadap lingkungan sekitar. Anggaran dana langsung yang diperoleh KoTaKu adalah APBN, APBD dan Pemerintah Kota.

KoTaKu – LKM Sail Sejahtera memiliki kegiatan meminjamkan dana bergulir dari pemerintah kepada masyarakat melalui program BLM (Bantuan Langsung Masyarakat), Pentaskin (Program Pengentasan Kemiskinan) dan PPMK (Peningkatan Penghidupan Masyarakat berbasis Komunitas). Sumber dana BLM berasal dari APBN dan APBD, sumber dana Pentaskin berasal dari Pemerintah Kota, dan sumber dana PPMK berasal dari murni APBN.

Keanggotaan KoTaKu – LKM Sail Sejahtera sampai akhir tahun 2017 sebanyak 133 KSM yang terdiri dari 63 KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) BLM, 60 KSM Pentaskin, dan 10 KSM PPMK dimana setiap kelompok swadaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masyarakat terdiri dari 5-10 orang/kelompok dan terdapat 1 orang fasilitator (pendamping) yang ada di kelurahan.

KoTaKu mendapat bantuan dana yang berasal dari pemerintah senilai Rp.92.000.000 (Lampiran 8) yang dilakukan secara bertahap, serta proses peminjaman dana terhadap KSM tidak memakai agunan hal tersebut karena swadaya kepada masyarakat yang ada di kelurahan Sail. Pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera memakai dasar pencatatan *accrual basis*. Yaitu suatu metode pencatatan akuntansi dimana setiap transaksi dicatat pada terjadinya. Bukti dari UPK menerapkan dasar pencatatan acrual basis dengan diakuinya cadangan resiko untuk mengantisipasi piutang tak tertagih.

Proses akuntansi atau siklus akuntansi di KoTaKu dikerjakan berawal dari menyatukan bukti-bukti transaksi antara lain kwitansi, formulir pengambilan dan penyerahan atau bukti-bukti sebagainya. Kemudian dari data – data nyata tersebut yang diperoleh dari sektor keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian UPK, juga terdapat bukti pemindahbukuan yang berisikan pendapatan dan biaya non operasional. Pada penghujung bulan kas harian ini akan dijumlahkan saldonya sehingga diperoleh saldo kas masuk, kas keluar, dan total saldo kas akhir serta direkap pada buku pendapatan dan biaya. Kemudian menyusun neraca saldo yang direkap setiap bulan pada buku besar dan neraca saldo, selanjutnya disajikan ke dalam neraca dan laporan laba rugi.

Pada Buku Kas Harian BLM, Pentaskin dan PPMK terdapat kolom tanggal, keterangan, dan nomor bukti. Dan juga terbagi menjadi kolom debit dan kolom

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kredit. Pada kolom debit terdiri dari kolom masuk dan kolom saldo. Sedangkan pada kolom kredit terdapat kolom keluar.

Pada Buku Bank UPK BLM, Pentaskin dan PPMK terdapat kolom tanggal, keterangan dan nomor bukti. Dan juga terbagi menjadi kolom debit dan kredit. Pada kolom debit terdiri dari kolom masuk dan kolom saldo. Sedangkan pada kolom kredit terdapat kolom keluar.

Pada Catatan Uang Masuk BLM, Pentaskin dan PPMK terdapat kolom tanggal, keterangan, no. bukti dan hutang kepada pihak ke 3. Dan juga terbagi menjadi kolom debit dan kredit. Pada kolom debit terdapat kolom kas dan pada kolom kredit terdiri dari kolom bank UPK, pinjaman KSM, cadangan resiko pinjaman, tabungan KSM, modal pinjaman bergulir, modal PNPM, Pentaskin dan PPMK, jasa pinjaman dan pendapatan lain dari pinjaman.

Pada Catatan Uang Keluar BLM, Pentaskin dan PPMK terdapat kolom tanggal, keterangan dan no.bukti. Dan juga terbagi menjadi kolom debit dan kredit. Pada kolom debit terdiri dari kolom bank UPK, pinjaman KSM, investaris dan harta tetap, pinjaman pihak ke 3, Tabungan KSM, insentif karyawan UPK, biaya alat kantor, biaya transportasi dan komunikasi, biaya rapat, biaya Cadangan risiko pinjaman, biaya penyusutan aktiva tetap, pendapatan lain dari pinjaman dan pada kolom kredit terdapat kolom kas.

Pada Buku pendapatan dan Biaya BLM, Pentaskin dan PPMK terbagi menjadi kolom pendapatan, kolom biaya, kolom tanggal, kolom saldo dan kolom mutasi. Pada kolom pendapatan (kredit) terdiri dari kolom jasa/bunga pinjaman ksm, kolom pendapatan lain dari pinjaman, kolom pendapatan non operasional.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan dari kolom biaya (debit) mencakup kolom insentif karyawan UPK, kolom biaya kantor ATK, kolom biaya transport dan komunikasi, kolom biaya rapat, kolom biaya pemeriksaan, kolom biaya resiko pinjaman, kolom biaya penyusutan aktiva tetap dan kolom biaya lain non operasional. Dan ada juga kolom jumlah pada debit dan kredit, serta kolom Laba/Rugi tahun berjalan.

Pada buku besar dan neraca saldo BLM, Pentaskin dan PPMK terbagi menjadi kolom aktiva, kolom passiva, kolom saldo , kolom mutasi. Pada kolom aktiva terdiri dari kolom kas UPK, kolom bank UPK, kolom pinjaman KSM, kolom cadangan resiko pinjaman, kolom investaris dan harta tetap, kolom (cadangan PH investaris), kolom pinjaman kepada pihak lain. Pada kolom passiva terdiri dari kolom hutang kepada pihak 3, kolom dana tanggung renteng, kolom modal awal pinjaman bergulir, kolom modal PNPM, Pentaskin dan PPMK, kolom laba/rugi tahun lalu, kolom laba/rugi tahun berjalan dan kolom jumlah.

Penyajian laporan keuangan pada Neraca Unit Pelaksana Keuangan Sail Sejahtera dibuat secara terpisah dan disusun disetiap kegiatannya yaitu Neraca BLM, Neraca Pentaskin, dan Neraca PPMK. Pada setiap Neraca tidak memisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap dan hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang.

Pada posisi Neraca Unit Pelaksana Keuangan Sail Sejahtera tahun 2017 terdapat aktiva dan didalamnya terdapat akun-akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pada Neraca BLM, Pentaskin dan PPMK terdapat kolom aktiva yang terdiri dari kolom kas UPK, kolom bank UPK, kolom bank UPK BSM, kolom pinjaman KSM, kolom cadangan resiko pinjaman, kolom

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

investaris dan harta tetap , kolom akumulasi penyusutan harta tetap dan kolom pinjaman pihak lain.

Pinjaman kredit yang diberikan kepada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) melalui Bantuan Langsung Masyarakat senilai Rp.52.447.000 (Lampiran 8), merupakan saldo pinjaman kredit untuk menolong masyarakat yang mau membuka bisnis baru yang diperoleh dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan pinjaman maksimal Rp.25.000.000,- dimana dari satu kelompok terdiri dari 5-10 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar jasa pinjaman 1.5% - 3% dari cicilan pokok pinjaman, jangka waktu pelunasan pinjaman maksimal 3-12 bulan dengan kesepakatan dan kemampuan KSM dalam membayarnya.

Cadangan resiko pinjaman BLM ini dibuat untuk mengantisipasi piutang tak tertagih jika terjadinya kemacetan pembayaran kredit pinjaman oleh KSM, yang cadangan resiko ini pada akhir tahun 2017 senilai Rp.581.000 (Lampiran 8), cadangan resiko pinjaman ini dihitung berdasarkan kolektibilitas saldo pinjaman.

Pinjaman KSM Program Pengentasan Kemiskinan senilai Rp.251.462.000 (Lampiran 8), adalah saldo pinjaman kredit yang diberikan untuk kelompok swadaya masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan bisnisnya dengan pinjaman maksimal senilai Rp.25.000.000.- dimana satu kelompok 5 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar pinjaman 1% – 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pelunasan pinjaman 1 - 12 bulan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Cadangan resiko Pentaskin ini dibuat untuk mencegah pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadinya kemacetan atau tunggakan pembayaran kredit pinjaman oleh KSM. Pada tahun 2017 cadangan resiko pinjaman pentaskin ini sebesar Rp. 1.977.800 (Lampiran 8), dihitung berdasarkan kolektibilitas saldo pinjaman.

Pinjaman KSM PPMK (Peningkatan Penghidupan Masyarakat berbasis Komunitas) sebesar Rp. 75.079.400 (Lampiran 8), merupakan saldo pinjaman cicilan yang diberi kepada kelompok swadaya masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan bisnisnya dengan pinjaman maksimal sebesar Rp. 25.000.000.- dimana satu kelompok terdiri dari 5 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar pinjaman 1-3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pelunasan pinjaman 1 – 12 bulan.

Cadangan resiko PPMK ini dibuat untuk mencegah piutang tak tertagih apabila terjadinya kemacetan atau tunggakan pembayaran cicilan pinjaman oleh Kelompok Swadaya Masyarakat. Pada tahun 2017 cadangan resiko pinjaman PPMK ini sebesar Rp.- , dikarenakan pada tahun tersebut pengelola UPK tidak ada membentuk cadangan resiko pinjaman PPMK.

Sedangkan di dalam posisi passiva terdapat akun dengan jumlah saldo masing-masing yang terdapat di dalam laporan neraca pada tahun 2017. Pada Neraca BLM, Pentaskin dan PPMK terdapat kolom passiva terdiri dari kolom hutang kepada pihak ke 3, kolom DTR, kolom PDD, Modal KoTaKu, Pentaskin dan PPMK, kolom modal awal pinjaman bergulir, kolom laba/rugi tahun lalu kolom laba/rugi tahun berjalan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Modal awal pinjaman bergulir (BLM) sebesar Rp.0 (Lampiran 8), disebabkan pada tahun bersangkutan pengelola UPK tidak menerima tambahan dana dari pemerintah pusat pada tahun 2017.

Modal PNPM Mandiri (KoTaKu) senilai Rp.92.000.000 (Lampiran 8), diperoleh dari modal awal dilakukannya dana bergulir, yang sumber dananya berasal dari pemerintah untuk peminjaman dana kepada KSM dengan proses peminjaman langsung ke pengelola Unit Pelaksana Keuangan.

Modal awal Pentaskin senilai Rp.- (Lampiran 8), disebabkan pada tahun itu pengelola Unit Pelaksana Keuangan tidak menerima tambahan dana dari pemerintah pusat (APBN) pada tahun 2017. Modal Pentaskin Mandiri senilai Rp.230.500.000 (Lampiran 8), diperoleh dari modal awal dilakukannya dana bergulir, yang sumber dana berasal dari pemerintah dengan tujuan peminjaman dana kepada KSM dengan proses peminjaman langsung ke pengelola Unit Pelaksana Keuangan.

Modal awal PPMK senilai Rp.- (Lampiran 8), disebabkan pada tahun itu pengelola Unit Pelaksana Keuangan tidak menerima tambahan dana dari pemerintah pusat pada tahun 2017. Modal PPMK Mandiri (KoTaKu) senilai Rp.95.000.000 (Lampiran 8), diperoleh dari modal awal dilakukannya dana bergulir, yang sumber dananya berasal dari pemerintah untuk peminjaman dana kepada Kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pengelola Unit Pelaksana Keuangan.

Neraca Bantuan Langsung Masyarakat 2017 Laba rugi tahun lalu sebesar (Rp.2.018.022,73) (Lampiran 8), dalam Neraca Pentaskin 2017 Laba rugi tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lalu sebesar Rp.44.343.338 (Lampiran 8) dan Laba rugi tahun lalu dalam Neraca PPMK 2017 sebesar Rp.10.688.822,64 (Lampiran 8), diperoleh dari keuntungan yang didapat tahun 2016 ditambah pembagian alokasi laba tahun berjalan yang direkap pada akhir desember serta diakumulasi selama satu tahun.

Dalam Neraca BLM 2017 laba rugi tahun berjalan sebesar Rp.14.419.177,48 (Lampiran 8), dalam Neraca Pentaskin 2017 laba rugi tahun berjalan sebesar Rp.24.567.022 (Lampiran 8) dan laba rugi tahun berjalan dalam Neraca PPMK tahun 2017 sebesar (Rp. 23.715.791,45) (Lampiran 8), diperoleh dari keuntungan yang didapat pada tahun berjalan yang di posting dari laporan laba rugi yang diakumulasi selama satu tahun, dalam menyampaikan laba tahun berjalan ini akan didistribusikan dananya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh Unit Pelaksana Keuangan KoTaKu – LKM Sail Sejahtera.

Dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Laba Rugi Unit Pelaksana Keuangan Sail Sejahtera dibuat secara terpisah dan disusun disetiap kegiatannya yaitu Laba Rugi BLM, Laba Rugi Pentaskin, dan Laba Rugi PPMK. Pada posisi laporan Laba Rugi KoTaKu – LKM Sail Sejahtera tahun 2017, pengelola Unit Pelaksana Keuangan menulis pendapatan yang berawal dari bantuan pinjaman cicilan Kelompok Swadaya Masyarakat setiap bulannya dan direkap pada akhir tahun sehingga didapat total akhir jasa pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat selama satu tahun.

Format laporan yang dipakai pada laporan laba rugi KoTaKu – LKM Sail Sejahtera adalah format *single step*, semua pendapatan disusun tersendiri di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bagian atas serta ditotalkan, kemudian semua biaya disusun tersendiri di bagian bawah serta ditotalkan, selisihnya merupakan keuntungan bersih atau rugi bersih.

Pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera terdapat inventaris atau aset tetap seperti komputer, file kabinet, printer, meja kerja, lemari yang didapat dari bantuan dari pemerintah daerah, tetapi pengelola UPK tidak menulis dan menampilkannya di dalam laporan keuangan. Hal ini akan berdampak kurangnya informasi yang dimiliki tentang rincian aset, investaris dan dana hibah dari pemerintah.

Dalam laporan laba rugi tahun 2017 pada program BLM terdapat akun biaya resiko pinjaman sebesar Rp.581.000 (Lampiran 8) dan program pentaskin sebesar Rp.1.977.800 (Lampiran 8), yang merupakan beban piutang tak tertagih, tetapi pengelola UPK tidak menulis dan menampilkannya di dalam laporan keuangan (Lampiran 9). Hal ini akan berdampak pada tidak akuratnya informasi yang disajikan pada laproan laba rugi dan akan mempengaruhi laba atau rugi bersih.

Pihak UPK Sail Sejahtera, membuat laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi secara terpisah per kegiatan (Neraca / Laba Rugi BLM, Pentaskin, PPMK) sebaiknya digabungkan menjadi satu yaitu Neraca / Laba Rugi UPK yang didalamnnya ada kegiatan (BLM, Pentaskin, PPMK). Hal ini akan berdampak pada tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM yakni menyusun suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana untuk UMKM.

Pihak pengelola Unit Pelaksana Keuangan Kota Tanpa Kumuh LKM Sail Sejahtera belum membuat jurnal penyesuaian untuk aset tetap, belum membuat laporan data arus kas, perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan. Hal ini akan berdampak kurang nya informasi gambaran posisi keuangan, kurangnya informasi perubahan dalam posisi keuangan, kurangnya informasi perubahan modal, Informasi dan rincian hal tertentu yang menerangkan transaksi penting lainnya.

Berlandaskan latar belakang masalah diuraikan tersebut, maka penulis sebagai peneliti berupaya untuk melakukan riset ini, dengan judul ***Analisis Penerapan Akuntansi pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru .***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis yang diharapkan penulis adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan KoTaKu – LKM Sail Sejahtera.

b) Bagi pengurus KoTaKu – LKM Sail Sejahtera, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan serta pertimbangan bagi pihak KoTaKu – LKM Sail Sejahtera dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Kota Tanpa Kumuh.

c) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi tiga bab dan diberipenjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusanmasalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum KoTaKu – LKM Sail Sejahtera, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III : Dalam bab iniberisikan Metode Penelitian/riset, tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memiliki fungsi yang luar biasa pada dunia bisnis, karena merupakan sebagai instrument dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, jika perusahaan memakai ilmu akuntansi yang baik dan benar, hal itu dapat menghasilkan informasi - informasi yang berguna bagi banyak pihak yang membutuhkannya dalam mengambi keputusan.

Pengertian menurut Warren, Reeve & dkk (2015:3) : akuntansi adalah

> Sistem informasi sebagai penyedia informasi keuangan untuk pemakai informasi mengenai operasional ekonomi dan keadaan perusahaan.

Rudianto berpendapat (2014:4) akuntansi yaitu

> Sistem informasi sebagai penghasil laporan keuangan bagi yang berkepentingan terhadap segala operasi ekonomi pada perusahaan.

Rahman Pura berpendapat (2013:4) akuntansi yaitu

> Ilmu pengetahuan mengenai penerapan dalam jasa berupa data/informasi keuangan kuantitatif dari suatu organisasi dan pelaporan informasi tersebut ditujukan kepada pihak yang mempunyai kepepentingan ekonomi.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2012:3) akuntansi adalah

> Suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang bertujuan untuk memberikan serta merekayasa laporan keuangan kepada siapapun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang mempunyai kepentingan mengenai operasional dan keadaan perusahaan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah hal – hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahaan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengolahaan data keuangan bisa dijamin berjalan dengan baik.

Adapun konsep – konsep dasar akuntansi yaitu :

a. Konsep kesatuan usaha (*business Entity Concept*)

Menurut James M. Reeve dkk (2012:14) yaitu Pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha. Konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Warren berpendapat (2017:8) konsep kesatuan usaha adalah :

> Konsep yang memberikan batasan antara data ekonomi dengan data yang terkait aktivitas ekonomi dalam sistem akuntansi.

Jadi, kesimpulan yang bisa diambil dari pengertian konsep kesatuan usaha adalah akuntansi hanya dapat dipraktekan apabila ada pemisahan yang jelas antara pemilik entitas dengan usaha tersebut.

b. Konsep periode waktu (*time period*)

Menurut Rudianto (2012:25) :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perusahaan yang beroperasi dalam jangka panjang melaporkan informasi keuangannya per periode aktivitas jangka waktu tertentu. Hal ini berguna memberi batasan kegiatan dalam waktu yang ditentukan.

Hery berpendapat (2014:88), konsep periode waktu ialah

> Konsep periode waktu merupakan tolak ukur dalam menilai dan mengukur kesuksesan suatu perusahaan dari segi ekonomi.

Jadi, bisa dirangkum bahwa konsep periode waktu yaitu menyajikan informasi keuangan ke dalam periode waktu tersebut untuk memberikan batasan aktivitas di dalam waktu tertentu dan tujuannya agar laporan keuangan yang disajikan selesai secara efektif dan efisien.

c. Konsep kelangsungan usaha (*going concern*)

Menurut Lili Sadeli (2011:8) bahwa:

> Apabila tidak ada tanda – tanda atau rencana yang pasti bahwa perusahaan akan dibubarkan, maka kegiatan perusahaan dianggap akan berlangsung terus dan akan melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Menurut Rudianto (2012:25) ialah:

> Konsep yang beranggapan tidak akan ditutup jika beroperasi dalam jangka yang panjang.

Bisa dirangkum sebagai berikut: konsep yang menganggap perusahaan akan terus beroperasi untuk jangka panjang, dan jika suatu entitas tidak dapat melanjutkan usaha maka entitas tersebut harus mengungkapkan kondisi dari ketidaklangsungan usaha tersebut.

Konsep dasar yang mendasari penyusunan prinsip – prinsip akuntansi adalah :

a. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*)

Menurut Rudianto (2012:26), prinsip biaya histori yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aset, utang, modal dan biaya. Yang dimaksud dengan harga perolehan adalah harga pertukaran yang disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan dengan transaksi, harga pertukaran ini dapat terjadi pada seluruh transaksi dengan pihak ekstern, baik yang menyangkut utang, modal atau transaksi lainnya.

Menurut Wiwin Yadianti (2010:77) adalah

Semua transaksi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan beban dicatat dengan harga pertukaran pada tanggal transaksi terjadi.

b. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Menurut Hery (2014:88) yaitu:

Prinsip pendapatan mengatur tentang jenis kompenen pendapatan, pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan.

c. Prinsip Penandingan

Winwin Yadianti beranggapan (2010:78) yaitu:

Pemasukan dan pengeluaran harus dibandingkan dalam periode yang sama agar didapatnya laba atau rugi.

Warren beranggapan (2017:17) adalah :

Pengaitan antara pendapatan dan beban.

d. Prinsip Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure Principle*)

Menurut Winwin Yadianti (2010:84) Prinsip pengungkapan lengkap yaitu:

Laporan keuangan harus mampu menggambarkan secara akurat kejadian – kejadian ekonomi yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu dan melaporkan informasi yang cukup sehingga laporan tersebut bermanfaat bagi investor dan tidak menyesatkan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:5) adalah

“Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam SAK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip pervasif dari Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Dalam hal tidak ada suatu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengaturan tertentu dalam SAK EMKM untuk transaksi atau peristiwa lain, maka entitas mempertimbangkan definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban".

3. Siklus Akuntansi

Untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan, akuntansi harus melewati berbagai tahapan terlebih dahulu. Berawal dari mengumpulkan bukti - bukti transaksi, mengelompokkan jenis transaksi, menganalisa, merangkum dan terakhir melakukan pelaporan laporan keuangan. Sebelum penyajian informasi yang diperlukan, bagian akuntansi harus melewati proses akuntansi atau siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan langkah – langkah akuntansi yang dilakukan secara berurutan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan.

Rudianto beranggapan (2012:16) siklus akuntansi yaitu

Membuat laporan keuangan dari awal secara berurutan.

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Pencatatan:

1) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.

2) Pencatatan dalam jurnal (buku harian).

3) Pemindah-bukuan (posting) ke buku besar.

b.Tahap Pengikhtisaran:

1) Pembuatan neraca saldo.

2) Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian.

3) Penyusunan laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Pembuatan jurnal penutup.

5) Pembuatan neraca saldo penutup.

6) Pembuatan jurnal balik.

Rudianto beranggapan (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi sebagai berikut:

a. Transaksi

Transaksi adalah fenomena bisnis yang bisa diukur menggunakan satuan keuangan yang berdampak pada perubahan salah satu unsur posisi keuangan.

b. Dokumen dasar

Dokumen dasar adalah kumpulan formulir yang menjadi bukti transaksi yang telah terjadi.

c. Jurnal

Jurnal adalah catatan transaksi secara beruntun, sedangkan menjurnal adalah aktivitas kegiatan mencatat transaksi – transaksi perusahaan di buku jurnal.

d. Posting

Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di Buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

e. Buku besar

Buku besar adalah gabungan informasi semua akun dan saldo di suatu perusahaan.

f. Laporan keuangan

Pada akhir proses akuntansi, akuntansi perusahaan harus menyajikan laporan keuangan bagi yang membutuhkan informasi keuangan. Berdasarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

1) Laporan laba rugi komprehensif (statement of comprehensif income)
2) Laporan perubahan ekuitas (statment of change in equity)
3) Lapotan posisi keuangan (statement of financial position)
4) Laporan arus kas (statement of cash flow)
5) Catatan atas laporan keuangan
6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Sedangkan Rahman Pura beranggapan (2013:18) proses akuntansi adalah Rangkaian kegiatan yang berawal dari pencatatan akuntansi hingga melakukan penutup bukuan.

Secara rinci siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menganalisis transaksi dan menyediakan bukti pemindahbukuan (dokumen transaksi);
b. Mencatat transaksi ke jurnal;
c. Memindahkan ke buku besar;
d. Mulai penyusunan neraca saldo belum disesuaikan;
e. Membuat jurnal penyesuaian (jika ada);
f. Menyusun neraca lajur / kertas kerja (jika diperlukan);
g. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar);
h. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan;
i. Menyiapkan Laporan Keuangan (laporan laba rug. Laporan Ekuitas, Neraca)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

j. Menyusun jurnal penutup dan memposting ke buku besar penutup dan juga membuat neraca saldo penutupan.

Siklus akuntansi adalah prosedur / tahap-tahapan akuntansi yang dibuat dari awal hingga akhir secara berurutan yang menciptakan informasi keuangan di suatu instansi. Proses akuntansi meliputi:

a. Transaksi dan Bukti

Menurut Azhar Susanto (2013:8) adalah :

Transaksi merupakan segala kegiatan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan. Bukti adalah surat atau formulir atau kwitansi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pencatatan suatu transaksi. Tanpa adanya bukti transaksi, transaksi tersebut dapat dimanipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

b. Buku Jurnal

Al Haryono Jusup beranggapan (2011:130) Jurnal ialah

Sesuatu yang digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi secara berurutan dengan menampilkan rekening yang wajib di debit dan dikreditkan berdasarkan saldo nya masing - masing. Sebelum diposting dibuku besar, harus dilakukan pencatatan di jurnal.

Jurnal memiliki keuntungan antara lain:

1) Memberikan catatan sejarah transaksi sesuai urutan tanggalnya.
2) Memberikan catatan secara menyeluruh dan memberikan dampak terhadap rekening tertentu.
3) Membantu membuktikan kesamaan antara debit dan kredit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Macam - macam bentuk jurnal:

1) Jurnal Umum.

Untuk mencatat segala transaksi sesuai kejadian.

2) Jurnal Khusus.

Hanya mencatat transaksi khusus seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas.

c. Buku Besar

Langkah berikutnya adalah memasukkan semua jurnal kedalam buku besar.

Soemarso S. R. beranggapan (2010:23) buku besar adalah :

Rangkaian dari prediksi yang saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan sendiri.

Pada dasarnya buku besar diklasifikankan menjadi 2 bentuk yaitu:

1) Skronto, disebut dua kolom dan bentuk T.

2) Bersaldo, disebut empat kolom.

Buku besar berfungsi :

1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, uang dan modal beserta perubahannya

2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing – masing.

3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap – tiap jenis akun.

4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Neraca Saldo

Neraca saldo berguna untuk mendeteksi kesalahan – kesalahan dalam pembuatan ayat jurnal dan posting dalam laporan keuangan.

Soemarso S.R beranggapan (2010:110) neraca saldo adalah

Daftar akun akun saldo yang ada didalam buku besar suatu perusahaan.

Menurut Horngren dkk (2012:84) neraca saldo ialah

Daftar semua akun yakni asset, ekuitas dan kewajiban. Neraca saldo mengikhtisarkan semua saldo akun untuk laporan keuangan dan menunjukkan apakah total debet sama dengan total kredit.

e. Neraca Lajur

Perusahaan dagang/jasa membutuhkan neraca lajur untuk mengetahui informasi secara jelas tentang keadaan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan. Neraca lajur ialah suatu lembaran kertas berlajur atau berkolom yang digunakan dalam kegiatan akuntansi secara manual. Neraca lajur berguna untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Menurut Catur Sasongko dkk (2016:80) neraca lajur ialah

Format neraca lajur yang digunakan membuat ringkasan AJP dan saldo - saldo akun untuk laporan keuangan.

f. Jurnal Penyesuaian

Sesudah membuat neraca saldo, hal berikut yang perlu dibuat adalah jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian disajikan pada akhir periode akuntansi. Tujuan disajikannya jurnal penyesuaian adalah agar memastikan prinsip – prinsip pengakuan pendapatan tidak dilanggar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Terdapat beberapa akun yang biasanya membutuhkan ayat jurnal penyesuaian setiap akhir periode akuntansi menurut Catur Sasongko dkk (2016:59) akun akun tersebut dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1) Beban dibayar dimuka, merupakan pos – pos yang telah dicatat sebagai asset terlebih dahulu tetapi diharapkan menajdi beban selama siklus operasi normal perusahaan.
2) Pendapatan diterima di muka, merupakan pos – pos yang telah dicatat sebagai liabilitas tetapi diharapkan menjadi pendapatan selama siklus operasi normal perusahaan.
3) Beban yang masih harus dibayar, merupakan beban – beban yang sudah terjadi atau manfaatnya telah diterima oleh perusahaan tetapi belum dibayar dan dicatat.

g. Laporan Keuangan

Munawir beranggapan (2010:5) laporan keuangan adalah:

Secara umum terdiri dari neraca, perhitungan laba/rugi dan laporan perubahan modal.

Kasmir beranggapan (2012:7) laporan keuangan yaitu

Laporan yang menggambarkan keadaan ekonomi suatu perusahaan.

Menurut Hery (2015:19) laporan keuangan yaitu

Hasil dari siklus akuntansi yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

h. Jurnal Penutup

Rahman Pura beranggapan (2013:108) ayat jurnal penutup adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal, sehingga saldo akun modal menampilkan saldo akhir yang sesuai dengan neraca akhir.

L. M. Samryn beranggapan (2015:222) jurnal penutup berguna:

Untuk menutup akun nominal pada informasi keuangan.

i. Neraca Saldo Penutup

Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess beranggapan (2011:183) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan ialah:

Agar saldo masing – masing akun sama seperti akhir periode pada neraca.

Menurut Hery (2015:74) sebagai berikut:

Neraca saldo setelah penutupan ini bermanfaat untuk membuktikan proses jurnal dan membukukan ayat jurnal penutup sudah dilakukan dengan tepat dan sempurna. Neraca saldo setelah penutupan juga dibuat untuk membuktikan keseimbangan dalam persamaan akuntansi telah dipenuhi pada akhir periode akuntansi setelah melewati berbagai tahapan proses akuntansi.

j. Jurnal Pembalik

Pura beranggapan (2013:118) jurnal pembalik sebagai berikut:

Jurnal yang diciptakan pada awal periode untuk membalik jurnal penyesuaian, jurnal pembalik tidak harus dibuat dalam suatu periode kegiatan akuntansi.

4. Karateristik dan Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi beranggapan (2012:26) tujuan laporan keuangan adalah

Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:3) tujuan laporan keuangan adalah

"Untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khsuus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut".

Karateristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:7) adalah:

a. Relevan

   Informasi berguna oleh pengguna informasi untuk proses pengambilan keputusan.

b. Representasi efisien

   Informasi pada laporan keuangan menggambarkan secara efisien yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan.

c. Keterbandingan

   Informasi dapat dibandingkan antar periode akuntansi untuk mengetahui kinerja keuangan.

d. Keterpahaman

   Segala informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kieso, Weygandt, dan Warfield yang diterjemahkan oleh Salim, E. beranggapan (2011:515-516) prinsip pengakuan pendapatan menetapkan bahwa Pendapatan diakui pada saat direalisasi dan dihasilkan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan yang tepat meliputi tiga hal:

a. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang).

b. Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.

c. Pendapatan dihasilkan apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni, apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

Sedangkan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:31) pengakuan pendapatan adalah :

a. "Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Dalam kondisi jumlah arus kas yang masih harus diterima tidak dapat dipastikan, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dengan memperhatikan ketentuan.

b. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomik yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas;

c. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. (a) Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka. (b) Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha.

d. Entitas mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yan berhubungan dengan kontrak kontruksi masing-masing sebagai pendapatan dan beban sebesar jumlah tagihan. Dalam hal entitas telah menerima uang muka sebelum aktivitas kontrak dimulai, maka entitas menerapkan ketentuan.

e. Entitas mengakui pendapatan bunga dan dividen ketika pendapatan tersebut diterima selama periode.

f. Entitas mengakui pendapatan lain seperti pendapatan sewa dan royalti dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak.

g. Entitas dapat mengakui pendapatan lain seperti keuntungan dari penjualan aset ketika kepemilikan atas aset tersebut telah beralih kepada pemilik baru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keuntungan tersebut merupakan hasil penjualan dikurangi jumlah tercatat aset sebelum aset tersebut dijual."

Menurut Baridwan (2012:23) pengakuan beban adalah

> Pendapatan diakui pada saat terjadinya barang dan jasa, yaitu pada saat kepastian mengenai besarnya pendapatan yang diukur dengan aktiva yang diterima. Tetapi ketentuan ini tidak selalu diterapkan sehingga timbul beberapa ketentuan lain mengenai saat untuk mengakui pendapatan. Pengecualian – pengecualian itu adalah pengakuan pendapatan pada saat kas diterima.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:32), berkenaan dengan pengakuan beban adalah

"Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa. Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Dalam kondisi jumlah arus kas keluar tidak dapat diukur dengan andal dan atau waktu pengeluaran arus kasnya tidak dapat dipastikan, maka beban diakui pada saat kas dibayarkan".

6. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Neraca merupakan komponen – komponen informasi keuangan yang merepresentasikan posisi keuangan di suatu entitas pada tanggal tertentu. Menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi struktur modal, efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aktiva atas laba bersih.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengertian neraca menurut Donal E.Kieso, dkk (2011) adalah

Laporan posisi keuangan yang melaporkan aktiva, kewajiban, ekuitas, pemegang saham perusahaan bisnis pada suatu tanggal tertentu.

Sedangkan pengertian neraca menurut Rahman Pura (2013:83) adalah

Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Dalam Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:9) laporan posisi keuangan mencakup hal – hal berikut :

1) "Kas dan setara kas
2) Piutang
3) Persediaan
4) Aset tetap
5) Utang usaha
6) Utang bank
7) Ekuitas"

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari :

a. Aset (aktiva)

Aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di perusahaan nantinya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:9) Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar. Entitas mengklarifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

a) "Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Dimiliki untuk diperdagangkan;

c) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan;atau

d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklarifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan."

Arfan Ikhsan beranggapan (2012:2) aktiva adalah

Aktiva yang dapat ditukarkan menjadi uang dalam jangka waktu 1 tahun atau lebih dalam suatu periode kegiatan perusahaan.

a) Aktiva lancar

Carl S. Warren, James M. Reeva dkk beranggapan (2014:164) aktiva lancar adalah:

Aset yang diharapkan bisa dijual dan menjadi uang dalam periode 1 tahun atau lebih dalam kegiatan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (2018:9) entitas mengklarifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

1) "Diperkirakan akan direalisasi atau dimilikiuntuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;

2) Dimiliki untuk diperdagangkan;

3) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan."

1. Kas

Kas merupakan suatu hal dasar sebagai syarat untuk bertransaksi dalam akuntansi. Dalam neraca, kas adalah aset paling lancar.

Rudianto beranggapan (2012:188) kas adalah

Merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan.

Hery beranggapan (2015:200) kas adalah

Uang kas yang disimpan di bank dan uang kas yang disimpan di perusahaan.

2. Piutang

Merupakan Aset lancar yang diharapkan dapat ditukarkan menjadi kas dalam waktu satu tahun atau lebih dalam satu periode akuntansi.

M. Reeve dkk beranggapan (2014:448) adalah

Mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang – piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total asset lancar.

Menurut Hery (2015:29) Piutang adalah

Mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Menurut Hery (2015:203) pada umumnya piutang diklarifikasikan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Piutang usaha (*Accounts Receivable*)

b. Piutang wesel (*Notes Receiveble*)

c. Piutang lain – lain (*Other Receiveble)*

Menurut Hery (2015:209) Piutang tak tertagih sebagai berikut:

Pada saat piutang dicatat , nantinya akan dilaporkan dalam neraca sebagai asset lancar. Piutang usaha yang dilaporkan dalam neraca ini haruslah benar – benar menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih, setelah menghitung besarnya kredit macet. Beban yang muncul atas tidak tertagihnya piutang usaha atau kredit macet akan dicatat dalam pembukuan sebagai beban operasional, yaitu dengan menggunakan istilah akun – akun :

a. Beban kredit macet (*Bad Debst Expense*)

b. Beban piutang ragu – ragu (*Doubful Accounts Expense*)

c. Beban piutang yang tidak dapat ditagih (*Uncollectible Accounts Expense*)

Menurut Hery (2015:213) tentang Metode Pencadangan (cadangan resiko pinjaman) sebagai berikut:

Metode pencadangan digunakan sepanjang periode dimana penjualan kredit terjadi untuk mengestimasi mengenai besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih dibuat, karena perusahaan belum dapat mengetahui mana dari pelanggannya yang tidak bisa membayar maka perusahaan tidak akan mengkredit (menghapus) piutang usahanya secara langsung.

Dalam standar piutang berdasarkan nilai realisasi bersih, harus membentuk cadang piutang tak tertagih atau cadangan resiko.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan petunjuk teknis pembukuan UPK:

“Akun biaya cadangan risiko pinjaman digunakan untuk mencatat biaya atas pencadangan dana untuk menanggulangi risiko pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) selama tahun berjalan.

Menurut Hery (2011:45):

Besarnya estimasi atas beban piutang yang tak tertagih akan diakui (dicatat) dalam periode yang sama sebagaimana penjualan kredit dicatat, tanpa harus menunggu terjadinya actual loss yang mungkin baru terjadi setelah periode penjualan berlangsung. Besarnya estimasi ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman masa lampau mengenai jumlah piutang usaha yang macet.

Nilai biaya cadangan risiko pinjaman adalah sebesar penyesuaian cadangan risiko pinjaman tahun yang diaudit dibandingkan dengan cadangan risiko pinjaman tahun sebelumnya , jika jumlah cadangan tahun ini lebih besar daripada cadangan tahun sebelumnya. Jika jumlah cadangan yang dibentuk tahun ini lebih kecil dibandingkan cadangan tahun sebelumnya, maka UPK tidak perlu untuk membebankan biaya cadangan risiko pinjaman tahun ini. Cadangan risiko pinjaman digunakan untuk mencatat cadangan yang dibentuk di sisi kredit dan cadangan yang digunakan di sisi debit yang sifatnya pembukuan non tunai sama halnya cadangan kerugian piutang. Menurut Sumarsan (2013:30) sebagai berikut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penyisihan penghapusan piutang berdasarkan metode cadangan ditentukan dengan persentase berdasarkan kelompok umur piutang. Umur piutang adalah lamanya piutang yang belum dilunasi oleh pelanggan. Oleh karena itu, selama umur piutang tersebut belum dilunasi maka semakin tinggi persentase tak tertagih atas piutang dagang tersebut. Kebijakan cadangan risiko pinjaman didasarkan pada ketentuan umum pengelolaan pinjaman BPR yang dikeluarkan BI No.13/26/PBI/2011."

b) Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva yang jangka waktunya panjang, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual, dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki nilai yang cukup besar. Aktiva tetap dinilai sebesar perolehan, aktiva dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap meliputi peralatan, mesin, gedung dan tanah. Nilai aktiva tetap akan menyusut seiring berjalannya waktu, kecuali tanah. Harga pemerolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku setiap jenis aktiva tetap biasanya dilaporkan di neraca atau diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2010:591) Aktiva tetap adalah

Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari 1 tahun, dan digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

b. Kewajiban

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (20018:3) Kewajiban (liabilitas) adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"Kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyesalannya megakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik".

a) Hutang lancar

Menurut Mirza (2013:142) hutang lancar adalah

Kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Contohnya : hutang dagang, beban yang harus dibayar, hutang pajak, pendapatan diterima dimuka,dan lain sebagainya.

S. Munawir beranggapan (2010:18) ruang lingkup hutang lancar meliputi:

1) Hutang wesel.
2) Hutang dagang.
3) Hutang pajak.
4) Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.
5) Beban yang masih harus dibayar.
6) Pendapatan diterima dimuka.

b) Hutang jangka panjang

Rudianto beranggapan (2012:47) merupakan:

Hutang yang akan jatuh tempo satu tahun mendatang semenjak dicatat.

c. Modal (Ekuitas)

Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:4) Ekuitas ialah

"Hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitasnya".

Walter T. Harison dkk beranggapan (2012:3) ekuitas adalah

Aset entitas dikurangi kewajiban entitas dan menampilkan klaim atas saham oleh pemegang saham.

Pengakuan dan pengukuran ekuitas menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:29) adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a) "Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
b) Untuk entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, pos tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
c) Untuk usaha berbadan hukum yang tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut."

d. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang berisikan daftar pendapatan dan beban yang akan dijumlahkan sehingga mendapatkan hasil laba ataupun rugi bersih.

Arfan Ikhsan beranggapan (2012:40):

Laporan Laba Rugi melaporkan pendapatan memakai konsep penandingan.

Carl S. Warren, James M. Reeve dkk beranggapan (2015:17) Laporan Laba Rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

a) Laba bersih
b) Rugi bersih
c) Konsep penandingan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:11) Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

a) "Pendapatan ;
b) Beban keuangan;
c) Beban pajak;"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Laporan Perubahan Ekuitas

Fungsi Laporan perubahan ekuitas yaitu agar dapat menilai perkembangan kepemilikan modal selama satu periode. Jadi laporan perubahan modal yaitu laporan yang disusun untuk menilai perkembangan perubahan modal awal yang dimiliki dengan modal akhir disuatu periode .

Rudianto beranggapan (2012:18) laporan perubahan ekuitas ialah

Laporan yang mempresentasikan perubahan modal dalam suatu perusahaan.

f. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.

Arfan Ikhsan beranggapan (2012:177) laporan arus kas adalah

Bagian dari laporan keuangan. Laporan arus kas bertujuan:

a) Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen.
b) Untuk memprediksi arus kas masa akan datang.
c) Untuk menunjukan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.
d) Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur.

Carl S Warren, James M. Reeve dkk beranggapan (2014:19) laporan arus kas terdiri dari:

a) Aktivitas investasi

Melaporkan pembelian dan penjualan yang bersifat permanen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Aktivitas pendanaan

Berhubungan dengan kas peminjaman dan penarikan kas oleh pemilik.

c) Aktivitas operasi

Ringkasan penerimaan dan pembayaran kas.

Menurut Arfan ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan dasar.

Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

a) Memprediksi arus kas masa datang.

b) Menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor

c) Mempertimbangkan pengambilan keputusan manajemen .

d) Menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan komponen yang terkumpul dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan.

Rudianto beranggapan (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah

Informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan kebijakan, dan juga merupakan informasi tambahan.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:13) Catatan atas laporan keuangan memuat:

a) “Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Ikhtisar kebijakan akuntansi;

c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan."

7. Pengertian KoTaKu

"KoTaKu (Kota Tanpa Kumuh) adalah program yang dilaksanakan secara nasional di 269 Kota / Kabupaten di 34 Provinsi yang menjadi "platform" atau basis penanganan kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan, termasuk dari pemerintah pusat, provinsi, kota/kabupaten, pihak donor, swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

KoTaKu bermaksud untuk membangun sistem yang terpadu untuk penanganan kumuh, dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, serta mengedepankan partisipasi masyarakat. KoTaKu diharapkan menjadi platform kolaborasi yang mendukung penanganan kawasan pemukiman kumuh seluas 38.431 Ha yang dilakukan secara bertahap di seluruh Indonesia melalui pengembangan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat, penguatan kelembagaan, perencanaan, perbaikan infrastruktur dan pelayanan dasar di tingkat kota maupun, masyarakat, serta pendampingan teknis untuk mendukung tercapainya sasaran RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2015-2019 yaitu pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 persen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Kawasan Permukiman dijelaskan bahwa Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, sedangkan perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.

Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan karakteristik perumahan kumuh dan pemukiman kumuh dari aspek fisik sebagai berikut :

a) Merupakan satuan entitas perumahan dan pemukiman.

b) Kondisi bangunan tidak memenuhi syarat, tidak teratur dan memiliki kepadatan tinggi.

c) Kondisi sarana dan prasarana tidak memenuhi syarat. Khusus untuk bidang keciptakaryaan, batasan sarana dan prasarana dan sebagai berikut:

1) Keteraturan bangunan
2) Jalan lingkungan
3) Drainase lingkungan
4) Penyediaan air bersih/minum
5) Pengelolaan persampahan
6) Pengelolaan air limbah
7) Pengamanan kebakaran
8) Ruang terbuka publik

Karakteristik fisik tersebut selanjutnya menjadi dasar perumusan kriteria dan indikator dari gejala kumuh dalam proses identifikasi lokasi perumahan kumuh dan pemukiman kumuh. Selain, karakteristik fisik, karakteristik non fisik pun perlu diidentifikasi guna melengkapi penyebab kumuh dari aspek non fisik seperti perilaku masyarakat, kepastian bermukim, kepastian berusaha dan sebagainya.”

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Hipotesis

Berlandaskan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dijelaskan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu: Penerapan akuntansi pada Kota Tanpa Kumuh – Lembaga Keswadayaan Masyarakat Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan utnuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan tersebut lebih bersifat eksploratif. Adapun pada peneliti menganalisa penerapan akuntansi pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera dengan ketentuan standar akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh KoTaKu - LKM Sail Sejahtera adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus KoTaku – LKM Sail Sejahtera mengenai sejarah berdirinya KoTaKu - LKM Sail Sejahtera, sistem pencatatan yang digunakan dalam KoTaKu - LKM Sail Sejahtera, kebijakan – kebijakan akuntansi yang diterapkan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera, dan mengenai kegiatan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung seperti panduan atau contoh format penyusunan laporan keuangan pada SAK – EMKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode wawancara dan metode dokumentasi:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dan data secara langsung kepada pihak-pihak yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan.
2. Dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dari informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen – dokumen yang di dapat dari bagian tata usaha seperti laporan keuangan dan sejarah perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTAKU – LKM SAIL SEJAHTERA

A. Sejarah Singkat KoTaKu - LKM Sail Sejahtera

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera dibentuk berdasarkan akta notaris pada tanggal 15 Agustus 2017 dengan nomor Akta 1197/W/2017. KoTaKu - LKM Sail Sejahtera bernama Lembaga Keswadayaan Masyarakat Sail Sejahtera yang disingkat LKM Sail Sejahtera, berkedudukan di kelurahan Sail (sekarang Kelurahan Bencah Lesung) Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, yang merupakan wujud dari instansi ekonomi di desa. Instansi ini berjalan dibidang USP (Usaha Simpan Pinjam) yang merupakan milik masyarakat desa yang diperjuangkan serta dijalankan oleh masyarakat desa serta juga memajukan sosial masyarakat dan lingkungan sekitar. KoTaKu - LKM Sail Sejahtera mempunyai metode tanggung jawab manajemen yang terstruktur organisasi yang mengarah pada standarisasi manaiemen instansi. KoTaKu - LKM Sail Sejahtera menfokuskan pengembangan UKM pada masyarakat yang ada disekitar kelurahan Sail. Sistem pencatatan keuangan di KoTaKu – LKM Sail sejahtera menggunakan sistem pembukuan berpasangan, sedangkan sumber dana berasal dari APBN, APBD dan Pemerintah Kota.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat dasar yang memperlihatkan beberapa tanggung jawab, wewenang dan tugas peran individu – individu. Pada struktur organisasi bisa dilihat pendistribusian dan pembagian tugas dari setiap individu secara jelas dan tegas memiliki fungsi yang kuat /

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dominan di dalam organisasi.

Struktur organisasi KoTaKu - LKM Sail Sejahtera terdiri dari koordinator dan anggota. Diluar itu juga terdapat sekretaris, Dewan Pengawas Keuangan, Unit Pelaksana Sosial, Unit Pelaksana Lingkungan, dan Unit Pelaksana Keuangan dapat dilihat pada gambar IV.1

GAMBAR IV.1
Struktur Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Sail Sejahtera
Kel. Sail (Sekarang Bencah Lesung) Kec. Tenayan Raya
Kota Pekanbaru

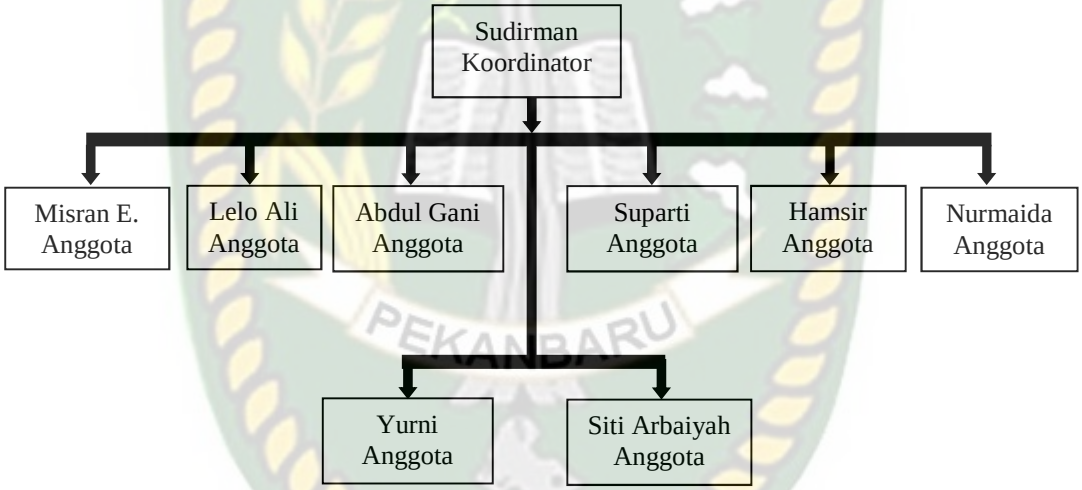

➡ **Garis Perintah**

Sumber : KoTaKu - LKM Sail Sejahtera

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Peran masing - masing pengelola KoTaKu - LKM Sail Sejahtera:

1. Ketua / Koordinator LKM

   a) Memimpin organisasi

   b) Menetapkan jumlah pinjaman yang di ajukan anggota kepada organisasi sesuai hasil keputusan perundingan kelurahan dan memenuhi syarat-syarat kelayakan saran.

   c) Melakukan mengontrol dan mengarahkan terhadap pinjaman dan pelunasan pinjaman organisasi.

   d) Memantau jalannya modal.

   e) Merekrut tenaga kerja administrasi.

   f) Melaporkan keadaan keuangan kepada kelurahan.

   g) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota terhadap pemanfaatan dana perekonomian kemasyarakatan.

   h) Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman dana.

   i) Melakukan koordinasi dengan Aparat Kelurahan, BPK, LPM, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Anggota LKM

   a) Membantu tugas koordinator organisasi.

   b) Mengarahkan tugas dan tanggung jawab setiap unit pelaksana aktivitas.

   c) Memberikan petunjuk terhadap proses perekonomian kelurahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Sekretaris LKM

a) Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/ peminjam melalui pengelola KoTaKu - LKM Sail Sejahtera.

b) Merekap hasil kegiatan Unit-Unit Pengelola Kegiatan dan melakukan pengarsipan terhadap kegiatan-kegiatan organisasi.

c) Pemeriksaan atau pengecekan ke lapangan terhadap usaha yang diusulkan didalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang.

d) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.

4. DPK (Dewan Pengawas Keuangan)

a) Membuat keputusan dan kebijakan terkait dalam proses peminjaman dana kepada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).

b) Mengkoordinasikan stabilitas keuangan terhadap pihak-pihak terkait lain dengan tujuan peningkatan perekonomian kemasyarakatan.

c) Dewan Pengawas Keuangan (DPK) bertugas mengevaluasi dan memonitor pemanfaatan keuangan Organisasi.

5. UPK (Unit Pengelola Keuangan)

a) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM ekonomi.

b) Mendampingi masyarakat untuk pembentukan KSM dan melakukan penyusunan usulan kegiatan KSM ekonomi.

c) Menjalin kerja lama I kemitraan (channeling) dengan berbagai pihak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk mendukung program Ekonomi UPK.

d) Melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM, mengadministrasikan keuangan.

6. UPS (Unit Pengelola Sosial)

a) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM bidang sosial.

b) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usulan kegiatan sosial KSM.

c) Memfasilitasi dan mendorong masyarakat/ relawan dalam Komunitas Belajar Kelurahan / Desa (KBKID).

d) Membangun / mengembangkan control sosial masyarakat melalui media warga / infokom.

e) Menjalin kerja sama / kemitraan (channeling) dengan berbagai pihak untuk mendukung program Sosial UPS.

f) Mendorong kepedulian warga dalam kegiatan sosial sepeti santunan, beasiswa, sunatan massal.

7. UPL (Unit Pengelola Lingkungan)

a) Mengendalikan kegiatan-kegiatan pembangunan prasarana dasar lingkungan perumahan dan pemukiman yang dilaksankan oleh KSM

b) Menjalin kemitraan atau kerja sama (*channeling*) dengan pihak-pihak lain yang mendukung program lingkungan UPL.

c) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan dalam penyusunan usulan kegiatan lingkungan KSM.

d) Menggali potensi lokal yang ada di wilayahnya.

e) Menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam membangun kepedulian bersama gerakan masyarakat untuk penataan lingkungan perumahan dan pemukiman yang lestari, sehat dan terpadu.

C. Aktivitas KoTaKu - LKM Sail Sejahtera

Kegiatan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera meliputi:

1. Pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dan pengembangan usaha masyarakat.
2. Menyelenggarakan penanganan pemukiman kumuh melalui pencegahan dan peningkatan kualitas pemukiman kumuh.
3. Meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kelembagaan yang mampu berkolaborasi dan membangun jejaring penanganan permukiman kumuh dan perencanaan formal.
4. Melaksanakan penanganan permukiman kumuh dan perencanaan formal lainnya.
5. Memfasilitasi kolaborasi dalam pemanfaatan produk data dasar (*baseline*) permukiman yang dijadikan acuan bersama dalam perencanaan dan pengendalian.
6. Membantu akses masyarakat terhadap pelayanan dasar lingkungan yang terpadu dengan isistem kota.
7. Mengembangkan perekonomian lokal sebagai sarana peningkatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penghidupan berkelanjutan.

8. Menampung aspirasi masyarakat dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi.
9. Menyalurkan dan mengontrol penggunaan serta pelaksanaan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), Program Pengentasan Kemiskinan (Pentaskin) dan Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Masyarakat (PPMK) dalam rangka penanggulangan masyarakat.
10. Membantu pelaksanaan penyaluran Bantuan Dana Investasi (BDI) kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).
11. Menyusun dan melaksanakan program penanggulangan kemiskinan dengan program – program nyata dan tepat sasaran.
12. Membantu masyarakat untuk mendapatkan kemitraan dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta pemasarannya baik dengan perorangan maupun badan.
13. Memberikan pelatihan – pelatihan bagi masyarakat dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM).
14. Penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan ekonomi rakyat, peningkatan kualitas lingkungan dan permukiman kualitas lingkungan dan permukiman yang berkaitan langsung dengan upaya – upaya perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

berlandaskan hasil pembahasan yang sebelumnya sudah dikemukakan, serta pandangan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), maka dapat dijadikan acuan dalam mengkaji penyajian dan pengukuran dari laporan keuangan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Penjelasan berikut merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan dari SAK EMKM tentang pengerjaan Laporan Keuangan.

A. Dasar Pencatatan Transaksi

Berdasarkan SAK EMKM akuntansi, KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecarnatan Tenayan Raya memakai *accrual basis* sebagai dasar pencatatan. Pihak pengelola UPK melakukan pencatatan transaksi yang tunai pada buku kas harian (Lampiran 5), dan juga terdapat bukti pemindahbukuan (Lampiran 2) yang berisikan pendapatan dan biaya non operasional.

KoTaKu – LKM Sail Sejahtera memakai *accrual basis* dapat dilihat pada masih terdapatnya biaya yang masih harus dibayar pada akhir tahun. Biaya resiko pinjaman ini mengurangi jumlah pendapatan di laporan laba rugi pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera karena merupakan biaya yang masih harus dibayar. Sehingga biaya resiko pinjaman tersebut pada akhir tahun 2017 masih harus tetap disajikan di dalam laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan transaksi yang dilakukan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum yaitu berdasarkan *accrual basis.*

B. Proses Akuntansi

Siklus akuntansi atau proses akuntansi terdiri dari berbagai tahapan, yaitu dibagi dalam 5 tahapan yakni: tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisaran, tahap penyusunan pelaporan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pencatatan

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam siklus atau poses akuntansi adalah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi. Pencatatan yang detail akan sangat memudahkan analisa terhadap arus kas. Tahap pencatatan pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera berawal dari mencatat setiap transaksi ke buku kas harian yang diposting ke jurnal khusus dan bukti pemindahbukuan yang diposting ke jurnal umum pada setiap program yaitu BLM, Pentaskin dan PPMK. Disajikan sebagai berikut :

Tab. V.1
(LKM) Sail Sejahtera
BLM Buku Kas Harian (Lampiran 5)
Bulan Desember 2017

Tanggal	Uraian	No. Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
			(Debit)	(Kredit)	(Debit)
	Saldo awal				Rp 450.000
15/11/17	Ang. KSM Merpati Putih		Rp 600.000		Rp 600.000
15/11/17	Ang. KSM Sialang Maju		Rp 600.000		Rp 1.050.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15/11/17	Ang. KSM Suka Terus		Rp 600.000		Rp 1.200.000
	Setor ke BSM BLM		Rp 2.000.000		Rp 3.050.000
	TOTAL		Rp -	Rp -	Rp 1.200.000

Sumber : KoTaKu – LKM Sail Sejahtera

Tab. V.2
(LKM) Sail Sejahtera
Pentaskin Buku Kas Harian (Lampiran 5)
Bulan Desember 2017

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
			(D)	(K)	(D)
	Saldo awal				
05/02/17	Angsuran KSM ABM		Rp 2.085.000		Rp 2.085.000
05/02/17	Angsuran KSM Berkah		Rp 1.668.000		Rp 3.753.000
05/02/17	Angsuran KSM Indah Makmur		Rp 1.668.000		Rp 1.668.000
05/02/17	Angsuran KSM Usaha Bersama 2		Rp 1.618.000		
05/02/17	Angsuran KSM Budi mulyo		Rp 690.000		
	Setor Ke Bank			Rp 11.490.000	
	JUMLAH		Rp 7.729.000	Rp 17.054.000	

Sumber : KoTaKu – LKM Sail Sejahtera

Tab. V.3
(LKM) Sail Sejahtera
PPMK Buku Kas Harian (Lampiran 5)
Bulan Desember 2017

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
			(D)	(K)	(D)
	Saldo awal				Rp 1.804.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15/08/17	Angsuran KSM Harapan Jaya 3		Rp 283.000		Rp 1.195.000
	Setoran Angsuran ke Bank BSM		Rp 2.500.000		
	JUMLAH		Rp 283.000		Rp(1.305.000)

Sumber : KoTaKu – LKM Sail Sejahtera

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera memiliki buku kas harian harian yang terdiri dari kolom tanggal, Uraian, saldo awal, nomor bukti, jumlah saldo masuk (D), jumlah saldo keluar (K), dan total saldo kas akhir (D). Sehingga dari bentuk buku kas harian tersebut setiap transaksi tunai dapat dicatat sesuai dengan jumlahnya.

Sesuai tab. V.1, V.2, V.3 diketahui KoTaKu - LKM Sail Sejahtera hanya menulis transaksi tunai ke dalam buku kas harian, sehingga kelemahan dari buku kas harian ini membutuhkan buku pada setiap kegiatannya untuk nenulis transaksi yang terjadi. KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sudah membuat jurnal khusus yaitu catatan uang masuk dan catatan uang keluar (Lampiran 3). Seharusnya KoTaKu – LKM Sail Sejahtera merubah nama judul yakni catatan uang masuk menjadi jurnal penerimaan kas, sedangkan catatan uang keluar menjadi jurnal pengeluaran kas.

KoTaku – LKM Sail Sejahtera membuat bukti pemindahbukuan yang berisi bukti – bukti kas masuk, kas keluar, bukti pemindahbukuan BPR dan BSM pada setiap kegiatannya. Disajikan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

GAMBAR V.1
(LKM) Sail Sejahtera
(Lampiran 2)
Bukti Pemindahbukuan BSM BLM

LKM : Sail Sejahtera
Kel/Desa : Sail
Tanggal : 30/09/17

Bukti Pemindah bukuan
No.transaksi:01/BPB/05/2017

Rekening	Debet	Kredit
Bank UPK	Rp. 25.868	
Bunga Bank		Rp. 25.868
Pajak Bank	Rp. 5.173	
Adm. Bank	Rp. 7.000	
Bank UPK		Rp. 12.173

Keterangan : Pendapatan dan Biaya Non Operasional

Sumber : KoTaKu - LKM Sail Sejahtera

GAMBAR V.2
(LKM) Sail Sejahtera
(Lampiran 2)
Bukti Pemindahbukuan BSM PPMK

LKM : Sail Sejahtera
Kel/Desa : Sail
Tanggal : 30/09/17

Bukti Pemindah bukuan
No.transaksi:02/BPB/05/2017

Rekening	Debet	Kredit
Bank UPK	Rp. 5.838	
Bunga Bank		Rp. 5.838
Pajak Bank	Rp. 1.167	
Adm. Bank	Rp. 7.000	
Bank UPK		Rp. 8.167

Keterangan : Pendapatan dan Biaya Non Operasional

Sumber : KoTaKu - LKM Sail Sejahtera

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera terdapat juga bukti pemindah bukuan yang berisikan pendapatan dan biaya non operasional yang seharusnya dicatat pada jurnal umum, dan tidak ditemukannya bukti dari cadangan resiko pinjaman, biaya-biaya tersebut pada akhir tahun harus disesuaikan yang membutuhkan jurnal penyesuaian (tabel V.7), buku pemindahbukuan ini membutuhkan buku pada setiap kegiatannya untuk menulis transaksi tidak tunai yang berlangsung.

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sebaiknya menulis ke dalam jurnal umum seperti:

Tab. V.4
(LKM) Sail Sejahtera
Jurnal Umum
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
04/09/2017	Bank UPK BLM	11021	Rp. 150	
	Bunga Bank BLM	42010		Rp. 150
04/09/2017	Bank UPK PPMK	11021	Rp. 30	
	Bunga Bank PPMK	42010		Rp. 30
04/09/2017	Bank UPK BLM	11021	Rp. 65.818	
	Bunga Bank BLM	42010		Rp. 65.818
	Pajak Bank BLM	41112	Rp. 13.164	
	Adm Bank BLM	71100	Rp. -	
	Bank UPK BLM	11021		Rp. 13.164
30/09/2017	Bank UPK BSM BLM	11022	Rp. 25.868	
	Bunga Bank BSM BLM	42011		Rp. 25.868
	Pajak Bank BSM BLM	41113	Rp. 5.173	
	Adm Bank BSM BLM	71101	Rp. 7.000	
	Bank UPK BSM BLM	11022		Rp. 12.173

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

30/09/2017	Bank UPK BSM PPMK	11022	Rp. 5.838	
	Bunga Bank BSM PPMK	42011		Rp. 5.838
	Pajak Bank BSM PPMK	41113	Rp. 1.167	
	Adm Bank BSM PPMK	71101	Rp. 7.000	
	Bank UPK BSM PPMK	11022		Rp. 8.167

Sumber : Data Olahan

2. Tahap Penggolongan

Setelah data – data dicatat berdasarkan bukti transaksi berupa kwitansi / nota atau tanda transaksi lainnya, maka tahap berikutnya yaitu tahap penggolongan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam menganalisis data keuangan.

KoTaku – LKM Sail Sejahtera membuat buku pendapatan dan biaya (Lampiran 7) yang berasal dari bukti kas masuk dan bukti kas keluar (Lampiran 2). Buku pendapatan dan biaya ini berisi tentang transaksi pendapatan dan biaya yang dijumlahkan menghasilkan laba rugi tahun berjalan. Buku pendapatan dan biaya ini terdiri dari kolom no. rek, nama buku besar, saldo dan mutasi. Buku pendapatan dan biaya dibuat setiap ada transaksi pendapatan dan biaya, selanjutnya direkap pada akhir periode akuntansi.

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera menggabungkan keduanya dalam menyajikan buku besar dan neraca saldo, buku besar berisi tentang perkiraan-perkiraan yang mengikhtisarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap perubahan sejumlah akun seperti aktiva, kewajiban, dan modal. Sedangkan neraca saldo berisi tentang saldo setiap akun buku besar dari jurnal umum. Buku besar disusun serta digolongkan pada setiap transaksi dan setiap akhir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

periode akuntansi saldo – saldo setiap akun buku besar dipindahkan ke dalam neraca saldo. Sebab itu, jumlah saldo buku besar dengan jumlah neraca saldo tidak dipisahkan. Sehingga tidak terlihat mana jumlah saldo akhir buku besar masing-masing akun dengan jumlah saldo akhir yang terdapat di neraca saldo.

Seharusnya pihak KoTaKu - LKM Sail Sejahtera antara buku besar dan neraca saldo dipisahkan sehingga akun dengan saldonya masing – masing akan terlihat jelas. Format buku besar bisa dilihat pada tabel V.5

Tab. V.5
(LKM) Sail Sejahtera
Buku Besar
Periode 2017

Akun : Kas (BLM) No. Akun:11010

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
15/11/17	JU-1	01	600.000	-	600.000	-
15/11/17	JU-1	01	600.000	-	1.200.000	-
15/11/17	JU-1	01	600.000	-	1.800.000	-
15/11/17	JU-1	01	-	2.000.000	-	200.000

Sumber : Data Olahan

Akun : Kas (Pentaskin) No. Akun:11010

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
05/02/17	JU-1	01	2.085.000	-	2.085.000	-
05/02/17	JU-1	01	1.668.000	-	3.753.000	-
05/02/17	JU-1	01	1.668.000	-	5.421.000	-
05/02/17	JU-1	01	1.618.000	-	7.039.000	-
05/02/17	JU-1	01	690.000	-	7.729.000	-
05/02/17	JU-1	01	-	11.490.000	-	3.761.000

Sumber : Data Olahan

Akun : Kas (PPMK) No. Akun:11010

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
15/08/17 15/08/17	JU-1 JU-1	01 01	283.000 -	- 2.500.000	283.000 -	- 2.217.000

Sumber : Data Olahan

Uraian bentuk buku besar diatas yaitu nama akun dan no. akun. Kolom tanggal, keterangan, ref posting, debet, kredit, saldo akhir debit, dan saldo akhir kredit. Maka pada buku besar akan terlihat akun dengan saldonya masing – masing dengan jelas dan selanjutnya saldo akhir di buku besar akan diposting ke neraca saldo hingga ditampilkan pada laporan keuangan.

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan setelah tahap pencatatan dalam siklus atau proses akuntansi. Setelah membuat buku besar selanjutnya membuat neraca saldo. KoTaKu – LKM Sail Sejahtera telah membuat neraca saldo, namun di susun dengan digabungkan bersama buku besar, seharusnya buku besar dan neraca salo pada KoTaKu- LKM Sail Sejahtera dipisahkan. Format neraca saldo dapat dilihat pada tabel V.6, seperti berikut:

Tab. V.6
(LKM) Sail Sejahtera
Neraca Saldo
Periode 2017

No.	Keterangan	Saldo	
		Debit	Kredit
	Aktiva :		
	BLM		
11010	Kas UPK	4.415.000	-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11021	Bank UPK	155	-
11022	Bank UPK BSM	48.319.999,75	-
11030	Pinjaman KSM	52.447.000	-
21040	Cad. Res. Pinj.	(581.000)	-
	Pentaskin		
11010	Kas UPK	(5.915.000)	-
11021	Bank UPK	54.625.118,73	-
11030	Pinjaman KSM	251.462.000	-
21040	Cad. Res. Pinj.	(1.977.800)	-
	Pinjaman kepada pihak lain	1.220.415.27	-
	PPMK		
11010	Kas UPK	777.600	-
11022	Bank UPK BSM PPMK	6.772.531.19	-
11030	Pinjaman KSM	75.079.400	-
21040	Cad. Res. Pinj.	-	-
12010	Investaris dan Aset Tetap	-	-
12011	(cadangan PH inventaris)	-	-
11031	Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
21090	Dana Tanggung Renteng	-	-
	Passiva :		
	BLM		
21010	Utang pd Pihak ke-3	-	200.000
	Modal PNPM	-	92.000.000
	Laba Rugi Tahun Lalu	-	(2.018.022,73)
	Laba Rugi Tahun Berjalan	-	14.419.177,48
	Pentaskin		
21010	Utang pd Pihak ke-3	-	4.374
	Modal Pentaskin	-	230.500.000
	Laba/Rugi Tahun Lalu	-	44.343.338
	Laba/Rugi Tahun Berjalan	-	24.567.022
	PPMK		
21010	Utang pd Pihak ke-3	-	656.500
	Modal PPMK	-	95.000.000
	Laba Rugi Tahun Lalu	-	10.688.822.64
	Laba Rugi Tahun Berjalan	-	(23.715.791,45)
21090	DTR	-	-
31010	Mod. Awal Pinj. Bergulir	-	-
	TOTAL	Rp 486.645.420	Rp 486.645.420

<u>Sumber :</u> Data Olahan

Format neraca saldo terdiri dari no. akun dan nama akun. Terdapatnya kolom nomor akun, nama akun dan Saldo debit dan kredit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Tahap Penyusunan laporan

Setelah melalui tahap pencatatan, penggolongan dan tahap pengikhtisaran, tahap berikutnya yaitu tahap penyusunan laporan. Tahap ini adalah mengumpulkan data – data penyesuaian seperti persediaan, cadangan dan biaya piutang tak tertagih, penyusutan peralatan dan perlengkapan. KoTaKu- LKM Sail Sejahtera belum membuat jurnal penyesuaian, seharusnya KoTaKu- LKM Sail membuat jurnal penyesuaian agar dapat diketahuinya beban dan pendapatan yang sebenarnya selama periode yang bersangkutan, formatnya jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tab. V.7
(LKM) Sail Sejahtera
Jurnal Penyesuaian
Periode 2017

Tgl	Ket	Ref	D	K
BLM	Cad. Res. Pinjaman B. Res. Pinj.	21040 51080	Rp. 581.000	 Rp. 581.000
Pentaskin	Cad. Res. Pinj. B. Res. Pinj.	21040 51080	Rp. 1.977.800	 Rp. 1.977.800
	TOTAL		**Rp. 2.558.800**	**Rp. 2.558.800**

Sumber : Data Olahan

Uraian jurnal penyesuaian diatas yaitu tanggal, keterangan, ref, debit dan kredit. Setelah membuat jurnal penyesuaian dilanjutkan memposting ke neraca lajur atau kertas kerja, kertas kerja merupakan daftar jalur – jalur utnuk menghimpun data akuntansi pada akhir periode tertentu. Tujuan penyusunannya antara lain mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat penyusunan jurnal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penyesuaian, memeriksa ketepatan penghitungan saldo akun, dan memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Kertas kerja yang sering digunakan adalah kertas kerja 10 kolom, langkah – langkah yang harus diperhatikan saat membuat kertas kerja 10 kolom yaitu terdiri atas kolom nomor akun, nama akun, neraca saldo, penyesuaian, neraca saldi disesuaikan, laba / rugi, dan neraca. Selanjutnya mengisi kolom neraca saldo dengan saldo akun – akun buku besar, mengisi kolom penyesuaian dengan ayat jurnal penyesuaian, mengisi kolom neraca saldo disesuaikan dengan menyelisihkan saldo dari neraca saldo dan penyesuaian, mengisi kolom laba rugi dengan akun akun nominal pendapatan dan beban, terakhir mengisi kolom neraca dengan akun - akun rill yaitu aktiva (harta), utang dan modal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah

Tab. V.8
(LKM) Sail Sejahtera
Neraca Lajur
Periode 2017 **Dalam Rupiah**

Keterangan	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
BLM:										
Kas Unit Plksn Keu	4.415.000	-	-	200.000	4.215.000	-	-	-	4.215.000	-
Bank Unit Plksn Keu	155	-	52.804	-	52.959	-	-	-	52.959	-
Bank UPK BSM	48.320.000	-	2.013.695	-	50.333.695	-	-	-	50.333.695	-
Pinj. KSM	52.447.000	-	-	1.800.000	50.647.000	-	-	-	50.647.000	-
Cad. Res. Pinj.	(581.000)	-	581.000	-	-	-	-	-	-	-
Hutang Pihak ke 3	-	200.000	-	-	-	200.000	-	-	-	200.000
Modal PNPM	-	92.000.000	-	-	-	92.000.000	-	-	-	92.000.000
L/R Tahun Lalu	-	(2.018.023)	-	-	-	(2.018.023)	-	(2.018.023)	-	-
L/R Tahun Berjalan	-	14.419.177	-	-	-	14.419.177	-	14.419.177	-	-
Pentaskin:										
Kas UPK	(5.915.000)	-	-	3.761.000	(9.676.000)	-	-	-	(9.676.000)	-
Bank UPK	54.625.119	-	-	-	54.625.119	-	-	-	54.625.119	-
Pinjaman KSM	251.462.000	-	-	7.729.000	243.733.000	-	-	-	243.733.000	-
Cad. Resiko Pinj.	(1.977.800)	-	1.977.800	-	-	-	-	-	-	-
Pinj. Kpd Phk Lain	1.220.415	-	-	-	1.220.415	-	-	-	1.220.415	-
Hutang Pihak ke 3	-	4.374	-	-	-	4.374	-	-	-	4.374
Modal Pentaskin	-	230.500.000	-	-	-	230.500.000	-	-	-	230.500.000
L/R Tahun Lalu	-	44.343.338	-	-	-	44.343.338	-	44.343.338	-	-
L/R Tahun Berjalan	-	24.567.022	-	-	-	24.567.022	-	24.567.022	-	-
PPMK:										
Kas UPK	777.600	-	-	2.217.000	-	1.439.400	-	-	-	1.439.400
Bank UPK BSM	6.772.531	-	2.497.671	-	9.270.202	-	-	-	9.270.202	-
Pinjaman KSM	75.079.400	-	-	283.000	74.796.400	-	-	-	74.796.400	-

Hutang Pihak ke 3	-	656.500	-	-	-	656.500	-	-	-	656.500
Modal PPMK	-	95.000.000	-	-	-	95.000.000	-	-	-	95.000.000
L/R Tahun Lalu	-	10.688.823	-	-	-	10.688.823	-	10.688.823	-	-
L/R Tahun Berjalan	-	(23.715.791)	-	-	-	(23.715.791)	-	(23.715.791)	-	-
	486.645.420	**486.645.420**								
BLM:										
Pajak Bank	-	-	13.164	-	13.164	-	13.164		-	-
Bunga Bank	-	-	-	65.968	-	65.968	-	-	-	-
Pajak Bank BSM	-	-	5.173	-	5.173	-	5.173	65.968	-	-
Adm Bank BSM	-	-	7.000	-	7.000	-	7.000	-	-	-
Bunga Bank BSM	-	-	-	25.868	-	25.868	-	-	-	-
Biaya Resiko Pinj	-	-	-	581.000	-	581.000	-	25.868	-	-
Pentaskin:								581.000		
Bank UPK BSM	-	-	11.490.000	-	11.490.000	-	-		11.490.000	-
Biaya Resiko Pinj	-	-	-	1.977.800	-	1.977.800	-	-	-	-
PPMK:								1.977.800		
Bank UPK	-	-	30	-	30	-	-		30	-
Bunga Bank	-	-	-	30	-	30	-	-	-	-
Pajak Bank BSM	-	-	1.167	-	1.167	-	1.167	30	-	-
Adm Bank BSM	-	-	7.000	-	7.000	-	7.000	-	-	-
Bunga Bank BSM	-	-	-	5.838	-	5.838	-	-	-	-
								5.838		
			18.931.833	**18.931.833**	**489.301.924**	**489.301.924**	**33.504**	**70.941.050**	**490.707.820**	**419.800.274**
							70.907.546			**70.907.546**
							70.941.050	**70.941.050**	**490.707.820**	**490.707.820**

Sumber : **Data Olahan**

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Format neraca lajur terdapatnya kolom yang terdiri dari kolom keterangan, kolom neraca saldo debit dan kredit, kolom ayat jurnal penyesuaian debit dan kredit, kolom neraca saldo setelah disesuaikan debit dan kredit, kolom laba rugi debit dan kredit, kolom neraca debit dan kredit.

KoTaKu – LKM Sail Sejahtera belum membuat laporan perubahan ekuitas. Seharusnya LKM – Sail Sejahtera membuat laporan perubahan ekuitas agar tampaknya perubahan berupa peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama periode. Format Laporan Perubahan Ekuitas dapat dilihat di tabel V.9.

Tab. V.9
(LKM) Sail Sejahtera
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 2017

Modal Awal BLM		Rp. 92.000.000
Modal Awal Pentaskin		Rp. 230.500.000
Modal Awal PPMK		Rp. 95.000.000
Laba Bersih	Rp. 70.907.546	
Pertambahan Modal		Rp. 70.907.546
Modal Akhir		Rp. 495.505.092

Sumber : Data Olahan

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana tahap ini dapat dilakukan setelah tahapan pencatatan, tahapan penggolongan, tahapan pengikhtisaran dan tahapan penyusunan laporan. Tahap pelaporan terdiri dari melaporkan laporan keuangan berupa Neraca, Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan.

Sesuai uraian di atas bisa dirangkum KoTaku – LKM Sail Sejahtera tidak menghitung punyusutan aset tetap, tidak memisahkan buku besar dan neraca

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

saldo, tidak membuat jurnal penyesuaian, tidak membuat neraca lajur atau kertas kerja, tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Maka dapat disimpulkan bahwa proses atau siklus akuntansi yang dilakukan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim.

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Penyajian neraca pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera terdiri dari aktiva dan passiva. Menurut SAK-EMKM "tidak menentukan format atau urutan terhadap pos - pos yang disajikan dalam neraca. Namun dalam penyajiannya harus relevan, dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan."

Menurut SAK-EMKM, "entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika, pertama diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas. Kedua, dimiliki untuk diperdagangkan. Ketiga, diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Keempat, berupa kas dan setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan."

a. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lancar lainnya. Sesuai dengan sifat kas yang paling likuid, sehingga kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aset lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya.

Tahun 2017 terdapat kesalahan input data pada kas di neraca BLM tertulis sebesar Rp. 4.415.000 (Lampiran 8) yang seharusnya sebesar Rp. 250.000 hal ini diketahui dari Saldo awal sebesar Rp. 450.000 (Lampiran 5) ditambah dengan kas masuk sebesar Rp. 1.800.000 (Lampiran 3) dan dikurangi kas keluar sebesar Rp. 2.000.000 (Lampiran 3). Pada kas di neraca Pentaskin juga terdapat kesalahan input data tertulis sebesar Rp. (5.915.000) (Lampiran 8) yang seharusnya sebesar Rp. (4.638.000) hal ini diketahui dari saldo awal Rp. 0 (Lampiran 5) ditambah dengan kas masuk sebesar Rp. 9.619.000 (Lampiran 3) dan dikurang dengan kas keluar sebesar Rp. 14.257.000 (Lampiran 3). Pada kas di neraca PPMK juga terdapat kesalahan input data tertulis sebesar Rp. 777.600 (Lampiran 8) yang seharusnya sebesar Rp. 2.039.600 hal ini diketahui dari saldo awal sebesar Rp. 1.804.600 (Lampiran 5) ditambah dengan kas masuk sebesar Rp. 3.235.000 (Lampiran 3) dan dikurangi kas keluar sebesar Rp. 3.000.000 (Lampiran 3).

Berdasarkan keterangan diatas dapat dirangkum pencatatan kas pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan penerapan prinsip - prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Bank

Merupakan simpanan uang yang kapan saja jika diperlukan bisa segera diambil kembali. Pada neraca BLM (Lampiran 8) tahun 2017 terdapat akun Bank UPK sebesar Rp. 155.- merupakan dana pada rekening BPR UPK KoTaKu - LKM Sail Sejahtera, terdapat juga akun Bank UPK BSM sebesar Rp. 48.320.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang merupakan dana di rekeking BSM UPK KoTaKu - LKM Sail Sejahtera. Pada neraca Pentaskin terdapat akun Bank UPK sebesar Rp. 54.625.118.73.- simpanan bank ini merupakan dana di rekening BPR UPK KoTaKu – LKM Sail Sejahtera. Pada neraca PPMK terdapat akun bank UPK BSM sebesar Rp. 6.772.531.- merupakan dana pada rekening BSM BSM UPK KoTaKu – LKM Sail Sejahtera.

Berdasarkan keterangan yang telah ada bisa dirangkum penyajian akun bank pada neraca KoTaKu - LKM Sail Sejahtera telah sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berterima umum.

c. Pinjaman KSM BLM (Bantuan Langsung Masyarakat)

Pada Neraca BLM Tahun 2017 KoTaKu - LKM Sail Sejahtera ditemukan akun pinjaman KSM senilai Rp. 52.447.000 (Lampiran 8), pinjaman KSM ini menolong masyarakat yang tidak mampu dengan tujuan membantu masyarakat untuk membuka atau memulai usaha. Dana BLM didapat dari APBN dan APBD, merupakan saldo pinjaman angsuran yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin memulai bisnis baru yang didapat dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan pinjaman maksimal Rp.25.000.000,- satu kelompok terdiri dari 5-10 orang dengan sistem pembayaran dicicil setiap bulan, besar jasa pinjaman 1,5% - 3% dari kredit pokok pinjaman, jangka waktu pelunasan pinjaman maksimal 3-12 bulan dengan kesepakatan dan kemampuan KSM dalam membayarnya.

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sudah menyajikan dan membuat cadangan resiko pinjaman yang merupakan cadangan piutang tak tertagih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan jumlah senilai Rp. 581.000 (Lampiran 8). Cadangan resiko ini dibuat setiap tahun dari total pinjaman. Dari total pinjaman tersebut dibentuk cadangan resiko berdasarkan persentase kelancaran pembayaran pinjaman sehingga cadangan resiko ini dapat berkurang dengan pembayaran angsuran pinjaman setiap bulannya. Adapun biaya resiko pinjaman yang dibebankan di laporan laba rugi BLM yaitu biaya resiko pinjaman sebesar Rp. – (Lampiran 9).

Dari keterangan diatas, maka diketahui penyajian pinjaman KSM BLM KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan prinsip prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. **Pinjaman KSM Pentaskin (Pengentasan Kemiskinan)**

Pada Neraca Pentaskin Tahun 2017 KoTaKu - LKM Sail Sejahtera ditemukan akun pinjaman KSM senilai Rp. 251.462.000 (Lampiran 8), pinjaman KSM ini menolong masyarakat yang tidak mampu dengan tujuan membantu masyarakat untuk membuka atau memulai usaha. Dana Pentaskin ini berasal dari Pemerintah Kota, merupakan saldo pinjaman kredit yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin memulai bisnis baru yang didapat dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan pinjaman maksimal senilai Rp.25.000.000,- satu kelompok terdiri dari 5 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar jasa pinjaman 1% - 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pelunasan pinjaman maksimal 1-12 bulan dengan kesepakatan sesuai kemampuan KSM dalam membayarnya.

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sudah membuat cadangan resiko pinjaman yang merupakan cadangan piutang tak tertagih dengan jumlah senilai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rp. 1.977.800 (Lampiran 8). Cadangan resiko ini dibuat setiap tahun dari total pinjaman. Dari total pinjaman tersebut dibentuk cadangan resiko berdasarkan persentase kelancaran pembayaran pinjaman sehingga cadangan resiko ini dapat berkurang seakan dengan pembayaran angsuran pinjaman setiap bulannya. Adapun biaya resiko pinjaman yang dibebankan di laporan laba rugi Pentaskin yaitu biaya resiko pinjaman sebesar Rp. – (Lampiran 9).

Dari keterangan diatas, maka diketahui penyajian pinjaman KSM Pentaskin pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan prinsip prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Pinjaman KSM PPMK (Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas)

Pada Neraca PPMK Tahun 2017 KoTaKu - LKM Sail Sejahtera ditemukan akun pinjaman KSM senilai Rp. 75.079.400 (Lampiran 8), pinjaman KSM ini untuk menolong kelompok masyarakat yang kurang mampu dengan tujuan membantu masyarakat untuk membuka atau memulai usaha. Dana PPMK ini didapat dari APBN, merupakan saldo pinjaman kredit yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin membuka bisnis baru yang didapat dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan pinjaman maksimal Rp.25.000.000,- satu kelompok terdiri 5 orang dengan sistem pembayaran dicicil setiap bulan, besar jasa pinjaman 1% - 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pelunasan pinjaman maksimal 1-12 bulan dengan kesepakatan sesuai kemampuan KSM dalam membayarnya.

KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sudah membuat cadangan resiko pinjaman yang merupakan cadangan piutang tak tertagih dengan jumlah senilai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rp. - (Lampiran 8). disebabkan tahun tersebut pihak pengelola UPK tidak ada menyusun cadangan resiko pinjaman PPMK.

Adapun biaya resiko pinjaman yang dibebankan di laporan laba rugi PPMK yaitu biaya resiko pinjaman sebesar Rp. – (Lampiran 9).

Dari keterangan diatas, maka diketahui penyajian pinjaman KSM PPMK KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan prinsip prinsip akuntansi yang berterima umum.

f. Piutang

Pada neraca (Lampiran 8) yang disajikan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera tahun 2017 di ketahui, Pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat Bantuan Langsung Masyarakat yang jumlahnya senilai Rp.52.447.000, Pinjaman KSM Pentaskin sebesar Rp. 251.462.000, dan Pinjaman KSM PPMK sebesar Rp. 75.079.400 ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat secara kredit yang menolong masyarakat untuk memulai dan mengembangkan bisnis yang di milikinya, dengan bunga 1% - 3% pemanfaatan jangka waktu pelunasannya selama 12 bulan yang dicicil setiap bulan. Jika adanya kredit yang menunggak atau macet maka perlu dibuat analisis umur piutang, KoTaKu – LKM Sail Sejahtera telah membuat analisis umur piutang pada kolekbilitas (Lampiran 1), selanjutnya mengikuti metode penghapusan piutang ataupun metode cadangan kerugian piutang.

Berdasarkan pembukuan piutang/pinjaman KSM yang dilakukan dapat diketahui bahwa KoTaKu - LKM Sail Sejahtera sudah menyajikan cadangan resiko pinjaman BLM senilai Rp.581.000,- (Lampiran 8) dan Pentaskin dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jumlah Rp. 1.977.800 yang juga merupakan cadangan penghapusan piutang tak tertagih. Cadangan resiko pinjaman ini dibebankan ke laporan laba rugi sebagai biaya cadangan resiko pinjaman yang mengurangi pemasukan/pendapatan. Pada laporan laba rugi tahun 2017, biaya cadangan resiko pinjaman ini senilai Rp.581.000 dan Rp. 1.977.800 (Lampiran 8) belum disajikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pencatatan piutang yang dilakukan KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dikarenakan masih terdapat kesalahan dalam pencatatan.

g. Inventaris

Pada neraca BLM, Pentaskin dan PPMK KoTaKu - LKM Sail Sejahtera tahun 2017 ditemukan akun berupa inventaris dan harta tetap dengan saldo Rp.0,-. (Lampiran 8) Namun pihak UPK KoTaKu - LKM Sail Sejahtera tidak melakukan pencatatan di dalam laporan keuangan. Adapun inventaris yang dimiliki yaitu Kipas Angin (Inventaris LKM), Meteran, Plang Sekretariat LKM, Papan SKIM Ekonomi Bergulir, Kamera Digital, dan Softcase Kamera Digital yang tidak disajikan pada neraca. Inventaris dapat dilihat pada tabel V.10.

Tab. V.10
(LKM) Sail Sejahtera
Catatan Inventaris
Periode 2017

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Harga (Rp)
08/11/17	Investaris LKM (Kipas Angin)	03/UK/XI/2017	-
31/12/17	Meteran	08/UK/XII/2017	150.000
31/12/17	Plang Sekretariat LKM	09/UK/XII/2017	1.000.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

31/12/17	Papan SKIM Ekonomi BErgulir	10/UK/XII/2017	300.000
31/12/17	Kamera Digital	11/UK/XII/2017	1.480.000
31/12/17	Softcase Kamera Digital	12/UK/XII/2017	90.000
	TOTAL		3.020.000

Sumber : KoTaKu – LKM Sail Sejahtera

Sebaiknya KoTaKu – LKM Sail Sejahtera membuat jurnal saat diperolehnya aset bantuan dari pemerintah.

2017 || Inventaris Rp. xxx
|| Modal Donasi Rp. xxx

Penyusutan selama satu tahun, misalnya menggunakan metode garis lurus dalam proses memperhitungkan beban penyusutan aset bantuan per tahun.

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{H. perolehan - nilai residu (sisa)}}{\text{Umur ekonomis}}$$

$$= \frac{\text{xxx - xxx}}{\text{xxx}}$$

$$= \text{xxx/Tahun}$$

Jumal beban penyusutan per tahun:

2017 || Biaya Penyusutan. Rp. xxx
|| Akumulasi Penyusutan Rp. xxx

Dari keterangan di atas dapat dirangkum bahwa penyajian akun inventaris KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berterima umum.

h. Hutang

Hutang terbagi menjadi 2 bagian yaitu hutang lancar dan hutang tidak lancar. Pada neraca KoTaKu - LKM Sail Sejahtera tahun 2017 terdapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hutang kepada orang ke-3 ini adalah hutang kepada pihak UPK dengan jumlah BLM sebesar Rp. 200.000, Pentaskin sebesar Rp. 4.374, dan PPMK sebesar Rp. 656.500 (Lampiran 8). Hutang kepada pihak Ke 3 ini digunakan untuk kebutuhan operasional UPK, namun di dalam penyajiannya dicatat sebagai hutang. Dimana hutang ini akan dikembalikan tetapi belum ditentukan karena pelunasannya dilakukan setelah penarikan alokasi jasa UPK tahun buku yang bersangkutan. Tabungan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) BLM, Pentaskin dan PPMK sebesar Rp.0,- (Lampiran 8) dicatat sebagai Dana Tanggung Renteng karena dana ini merupakan titipan dari simpanan KSM yang merupakan hutang bagi pengelola UPK KoTaKu - LKM Sail Sejahtera yang sewaktu dapat diambil oleh KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan uraian diatas bisa dirangkum penyajian akuntansi pada akun kewajiban KoTaKu - LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Karena belum menggolongkan hutang jangka pendek.

i. Modal

Pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera tahun 2017 terdapat Modal awal BLM, Pentaskin dan PPMK senilai Rp.0 (Lampiran 8), disebabkan pada tahun tersebut pihak UPK sama sekali tidak menerima tambahan dana dari pemerintah pusat pada tahun 2017. Modal PNPM Mandiri senilai Rp.92.000.000 (Lampiran 8), didapat dari modal awal dana bergulir, yang dananya dari pemerintah untuk peminjaman dana kepada kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pihak pengelola UPK. Modal Pentaskin Mandiri senilai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rp.230.500.000 (Lampiran 8), didapat dari modal awal dilakukannya dana bergulir, yang dananya dari pemerintah untuk peminjaman dana kepada Kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pihak pengelola UPK. Modal PPMK Mandiri senilai Rp.95.000.000 (Lampiran 8), didapat dari modal awal dilakukannya dana bergulir, yang dananya dari pemerintah untuk peminjaman dana kepada Kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pengelola UPK.

Pada dasarya Modal Awal Pinjaman Bergulir dan Modal PNPM ini merupakan hutang jangka panjang yang harus dikembalikan kepada pihak pemerintah tetapi pengelola KoTaKu - LKM Sail Sejahtera memasukan sebagai modal dari KoTaKu itu sendiri sehingga dalam penyajian di neraca sebagai akun modal.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa dirangkum yaitu pencatatan/penyajian modal KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berterima umum, sebab memasukkan modal KoTaKu dan modal awal pinjaman bergulir sebagai akun modal, yang seharusnya menjadi akun hutang jangka panjang.

2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK EMKM “bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK EMKM menyarankan lain. Entitas harus menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

entitas." Laporan laha rugi KoTaKu- LKM Sail Sejahtera tahun 2017 terdapat pendapatan dan beban. Pada BLM posisi pendapatan terdapat akun yaitu jasa/bunga pinjaman KSM senilai Rp.3.580.000,- (Lampiran 9), pendapatan lain dari pinjaman senilai Rp. 122.000 (Lampiran 9), dan bunga tabungan di bank senilai Rp. 356.368,32 (Lampiran 9), pada biaya terdapat akun biaya non operasional senilai Rp. 368.507,65 (Lampiran 9). Pada Pentaskin posisi pendapatan terdapat akun jasa/bunga pinjaman KSM senilai Rp. 25.135.000 (Lampiran 9), pendapatan lain dari pinjaman senilai Rp. 1.303.090 (Lampiran 9) dan bunga tabungan dibank senilai Rp. 579.256 (Lampiran 9), pada posisi biaya terdapat akun biaya non operasional senilai Rp. 114.664 (Lampiran 9). Sedangkan pada PPMK posisi pendapatan terdapat akun Jasa/bunga pinjaman KSM Rp. 4.895.000 (Lampiran 9), dan bunga di bank PPMK Rp. 199.147,36 (Lampiran 9), pada posisi biaya terdapat akun biaya non operasional senilai Rp. 97.256,90 (Lampiran 9). Terdapat kesalahan input nama akun pada Laba/Rugi PPMK yaitu Jasa Pentaskin dan Bunga di bank Pentaskin yang seharusnya Jasa/bunga pinjaman KSM dan bunga di bank PPMK.

Format laporan laba rugi KoTaKu- LKM Sail yaitu *single step*, di mana *single step* yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih. KoTaKu- LKM Sail Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru menggunakan format laporan laba rugi *single step*.

Berdasarkan yang dibahas di atas bisa dirangkum yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penyajian/pencatatan laba rugi KoTaKu- LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

KoTaKu- LKM Sail Sejahtera tidak membuat laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan prinsip – prinsip akuntansi yang berterima umum, laporan keuangan entitas juga meliputi laporan perubahan ekuitas.Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba/ rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

Maka dapat dirangkum KoTaKu- LKM Sail Sejahtera belum menyajikan/membuat laporan perubahan ekuitas, hal ini belum sesuai dengan dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Laporan Arus Kas

KoTaKu- LKM Sail Sejahtera tidak membuat laporan arus kas, yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang beterima umum. Di mana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan KoTaKu- LKM Sail Sejahtera. Sehingga dapat terlihat secara rinci jumlah arus kas masuk, arus kas keluar, dan saldo kas akhir selama proses operasional yang terjadi pada KoTaKu- LKM Sail Sejahtera selama satu periode yang dapat dilihat dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seharusnya KoTaKu- LKM Sail Sejahtera membuat laporan arus kas agar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memudahkan melihat informasi perubahan riwayat kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dengan demikian laporan arus kas pada KoTaKu- LKM Sail Sejahtera dapat lebih handal dan akurat, sehingga dapat menjadi dasar dalam mengambil sebuah keputusan untuk perkembangan KoTaKu- LKM Sail Sejahtera ke depannya. Format Laporan Arus Kas bisa dilihat pada tabel V.11

Tab. V.11
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 20xx
(METODE LANGSUNG)

	20XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan dari pelanggan	Rp. xxxx
Pembayaran dari pemasok	xxxx
Penerimaan kas dari pendapatan jasa	xxxx
Pembayaran kas untuk biaya	(xxxx)
	xxxx
Penerimaan kas dari pendapatan luar operasi	xxxx
Pembayaran kas untuk biaya luar operasi	(xxxx)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	xxxx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan penyertaan	xxxx
Kenaikan aktiva tetap	(xxxx)
Kenaikan hutang dana-dana	(xxxx)
Penurunan dana overprice	(xxxx)
Kenaikan hutang non anggota	(xxxx)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	xxxx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan simpanan pokok	xxxx
Kenaikan simpanan wajib	xxxx
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	xxxx
Kas bersih setara kas	xxxx
Kas setara awal periode	xxxx
Kas setara akhir periode	xxxx
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	xxxx

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Pengantar Akuntasi Buku 1 karangan james M. Reeve, Caris S,Warren Jonathan E,Duchae, Ersa Tri Wahyuni , Gatot Supriyanto, Amir Abdi Yusuf, Chaerul D . Djakman.

KoTaKu- LKM Sail Sejahtera belum membuat laporan arus kas. Oleh karena itu pencatatan arus kas KoTaKu- LKM Sail Sejahtera belum sesuai dengan dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi tambahan dalam penyajiannya.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam EMKM (2018:13) Catatan atas laporan keuangan memuat::

a) "Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
b) Ikhtisar kebijakan akuntansi;
c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan."

Format Catatan atas Laporan Keuangan bisa dilhihat di tabel V.12

Tab. V.12
Catatan atas Laporan Keuangan

Entittas Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 20X8	
1.	Umum Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, SH., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tangal 31 januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penysuunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variable dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hokum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

4. Giro

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. Deposito

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	xxx	xxx

6. Piutang Usaha

	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Jumlah	xxx	xxx
7.	Beban Dibayar Dimuka		
		20X8	20X7
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8.	Utang Bank		
	Pada tanggal 4 maret 20X8. Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9.	Saldo Laba		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10.	Pendapatan Penjualan		
		20X8	20X7
	Penjualan	xxx	xxx
	Retur Penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
11.	Beban Lain - Lain		
		20X8	20X7
	Bunga pinjaman	xxx	xxx
	Lain lain	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
12.	Beban Pajak Penghasilan		
		20X8	20X7
	Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Dalam penyajian laporan keuangan KoTaKu- LKM Sail Sejahtera belum menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

Berlandaskan hasil penelitian yang penulis lakukan pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, maka penulis memberi kesimpulan dan saran yakni:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada KoTaKu - LKM Sail Sejahtera Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Masih terdapatnya biaya yang masih harus dibayar di akhir tahun yaitu cadangan resiko pinjaman pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera.
2. KoTaKu – LKM Sail Sejahtera tidak mengelompokkan hutang yaitu hutang jangka pendek dan jangka panjang.
3. KoTaKu – LKM Sail Sejahtera Belum menyajikan aset tetap, kewajiban, modal, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran seharusnya penerapan akuntansi pada KoTaKu – LKM Sail Sejahtera dilakukan perbaikan sesuai dengan penerapan akuntansi yang berterima umum, seperti dengan menyajikan proses akuntansi sesuai dengan proses akuntansi yang berterima umum, lebih teliti dalam melakukan pencatatan agar tidak adanya kesalahan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dapat mengakibatkan mengurangi pendapatan ataupun menambah biaya, dan menyajikan laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Dan peneliti juga menyarankan agar pihak KoTaKu - :LKM Sail Sejahtera menyediakan *print – out* data laporan keuangan yang bermanfaat bagi yang berkepentingan dengan informasi keuangan dan juga memudahkan bagi peneliti selanjutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Nur, 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Pada UPK BLM LKM Tuah Mulya Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Baridwan, Zaki, 2012. Intermediate Accounting, Penerbit BPEE, Yogyakarta.

E. Fess, dkk. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Rajawali Pers. Jakarta.

Fahmi, Irham, 2012. Pengantar Pasar Modal. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Horngren, T. Charles dan Walter T. Harisson, 2012. Akuntansi Keuangan. Penerbit Erlangga, DKI Jakarta.

Hery, 2014. Akuntansi Untuk Pemula. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Hery, 2015. Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edtion, Edisi Pertama, PT. Grasindo. Jakarta.

Ikhsan, Arfan. 2012. Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Jusup, Al Haryono, 2011, Dasar – Dasar Akuntansi, STIE YKPN, Yogyakarta.

Kartikahadi, Hans, dkk, 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 2011. Akuntansi. Intermediate. Edisi 17, Jilid 2. Diterjemahkan oleh Emil Salim, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Mirza., 2013. Teori Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi. Cetakan kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Munawir, S. 2010.Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.

Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Erlangga. Jakarta.

Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi, Edisi 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta:Erlangga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rudianto, 2014. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga.

Sadeli, Lili M. 2011. Dasar – Dasar Akuntansi, Edisi Satu, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Sartika, Sri, 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Semangat Baru Group (SB Houseware) Pekanbaru. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Sasongko, Catur. Agustin Setyaningrum, Annisa Febriana, dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar – Berbasis PSAK. Salemba Empat. Jakarta.

Soemarso, S. R., 2010. Akuntansi Pengantar, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sumarsan, Thomas. 2013. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. PT. Indeks. Jakarta.

Warren, Carl S, James M. Reeve, dkk, 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Warren, Carl S, Reeve, James M, Fess, Ducha E. Jhonatan, Suhardianto Novrys, dkk, 2015, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Suhardianto dan Devi S. Kalanjati. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Yadianti, Winwin. 2010. Prinsip Dasar Akuntansi. Penerbit: Erlangga. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan

KoTaKu. 2017. Program Kota Tanpa Kumuh. Dalam https://www.kotaku.pu.go.id/web_kotaku/public/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku, diakses tanggal 14 maret 2018.

LKM SEJAHTERA. 2016. Program KOTAKU. Dalam https://www.google.co.id/amp/s/lkmsejahterapringsewubarat.wordpress.com/2016/04/28/program-kotaku-2/amp/, diakses tanggal 14 maret 2018.

Petunjuk Teknis Pinjaman Bergulir, Direktorat Jendral Cipta karya – Kementrian Pekerjaan Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :